



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SANTRI
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK
PESANTREN DARUT TARBIYAH
ISLAMIYAH PANYABUNGAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

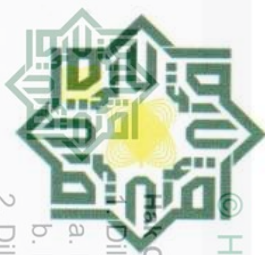


Oleh:

ASRI YANTI SIREGAR

NIM: 22390125331

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

: Asri Yanti Siregar
 : 22390125331
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Self-efficacy dan Self-regulated Learning
 terhadap Hasil Belajar Santri pada Mata Pelajaran
 Fikih di Pondok Pesantren Darut tarbiyah Islamiyah
 Panyabungan

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Tohirin, M.Pd.
 Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.
 Penguji IV

Dr. Idris, M. Ed.
 Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 /12/2025

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Asri Yanti Siregar
 NIM : 22390125331
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Desember 2025.

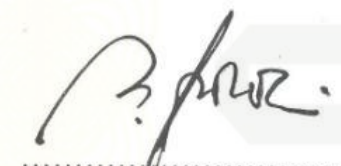
Penguji I,

Dr. Tohirin, M. Pd.
 NIP. 196708121992032001


 Tgl.: 26 Desember 2025

Penguji II,

Dr. Muslim Afandi, M. Pd.
 NIP. 196507151994021001


 Tgl.: 26 Desember 2025

Penguji III,

Dr. Idris, M.Ed,
 NIP 197605042005011005


 Tgl.: 26 Desember 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
 NIP. 196806211994022001

1. Hak ini diilhami oleh Undang-Undang Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Universitas.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Asri Yanti Siregar
NIM : 22390125331
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Desember 2025.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Salmaini Yeli, M. Ag.
NIP 196906011992032001

Tgl.: 26 Desember 2025

Pembimbing II

Dr. Tohirin, M.Pd.
NIP 196708121992032001

Tgl.: 26 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Affiah, M.Ag.
NIP. 196806211994022001

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan** yang ditulis oleh:

Nama : Asri Yanti Siregar
NIM : 22390125331
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

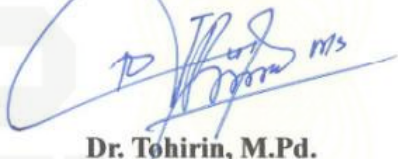
Tanggal: 7 November 2025

Pembimbing I,


Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: 7 November 2025

Pembimbing II,


Dr. Tohirin, M.Pd.
NIP. 19670812 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Asri Yanti Siregar

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Tesis saudara:

Nama : Asri Yanti Siregar
NIM : 22390125331
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 7 November 2025
Pembimbing I,

Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001

1. Hak ini adalah milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2025 UIN Suska Riau



Dr. Tohirin, M.Pd.

**DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Asri Yanti Siregar

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Tesis saudara:

Nama : Asri Yanti Siregar
NIM : 22390125331
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 7 November 2025
Pembimbing II,

Dr. Tohirin, M.Pd.
NIP. 19670812 199203 2 002

- Hak Cipta ini dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Yanti Siregar
 NIM : 22390125331
 Tempat Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 26 April 2001
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning*
 Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih
 di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah
 Panyabungan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Oktober 2025



Asri Yanti Siregar
 Asri Yanti Siregar
 NIM. 22390125331

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Tanpa pertolongan, kekuatan, dan ridha-Nya, tentu penulis tidak akan mampu melalui seluruh proses panjang yang penuh tantangan selama penyusunan karya ilmiah ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, pembawa cahaya ilmu dan kebenaran, teladan agung bagi seluruh umat manusia. Dengan berlafazkan: *Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad*, semoga rahmat, keberkahan, dan keselamatan senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga, serta para sahabatnya.

Tesis yang berjudul “Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga selama proses penyusunan tesis ini.

Teristimewa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta Effendi Siregar dan ibunda tersayang Tetty Nur Janah, atas doa, kasih sayang, serta pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik-adik tercinta serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., AK., CA., selaku Rektor, Prof. Dr. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur dan Abdul Hadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku Ketua dan Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Salmainsi Yeli, M.Ag., selaku pembimbing I, dan Dr. Tohirin, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan kontribusi berharga bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi.
6. Tim Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan berharga bagi penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Radhia yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah membantu penulis dalam berbagai keperluan serta memberikan motivasi dan dukungan selama masa studi dan penyusunan tesis, serta seluruh staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik sepanjang proses penyelesaian penelitian ini.
9. Pimpinan pondok, majelis guru, serta para santri Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan, atas dukungan, kerja sama, dan keterbukaan yang diberikan, serta kesempatan yang mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, sehingga seluruh proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
10. Penulis menyampaikan terima kasih kepada teman-teman PAI Lokal A angkatan 2024, sahabat-sahabat tercinta Dhea, Defi, Nur Hasanah, Husna, dan Shofwah, serta etek Bunga Seri yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan tesis ini agar menjadi karya yang lebih baik dan bermanfaat. Setiap masukan maupun tanggapan yang bersifat positif akan sangat membantu dalam pengembangan penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang akademik serta menjadi referensi yang berguna dalam dunia pendidikan.

Pekanbaru, November 2025

Penulis



Asri Yanti Siregar
Nim 22390125331

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

COVER

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

PERSETUJUAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR viii

PEDOMAN LITERASI ix

ABSTRAK..... xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Permasalahan..... 8

1. Identifikasi Masalah 8

2. Pembatasan Masalah 9

3. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 10

1. Tujuan Penelitian..... 10

2. Manfaat Penelitian 10

BAB II KERANGKA TEORI..... 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Kajian Teori.....	12
B. Konsep Operasional	46
C. Kajian Penelitian yang Relevan	48
D. Kerangka Berfikir.....	53
E. Hipotesis Penelitian.....	55

BAB III METODE PENELITIAN..... 57

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	59
D. Variabel Penelitian.....	60
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
F. Validitas dan Reliabilitas	66
G. Teknik Analisis Data	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 87

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	87
B. Deskripsi Hasil Penelitian	94
C. Hasil Uji Hipotesis	109
D. Pembahasan.....	119

BAB V PENUTUP 131

A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Fikih Santri Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.....	6
Tabel II.1	Perbandingan Pandangan Barat (Bandura) Dan Islam Tentang <i>Self-efficacy</i>	28
Tabel II.2	Konsep Operasional	47
Tabel III.1	Skala Penelitian Kuesioner Positif.....	62
Tabel III.2	Skala Penelitian Kuesioner Negatif.....	62
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-efficacy</i>	64
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-regulated Learning</i>	65
Tabel III.5	Hasil Validitas <i>Self-efficacy</i>	68
Tabel III.6	Hasil Validitas <i>Self-regulated Learning</i>	70
Tabel III.7	Kualifikasi Koefisien Reliabilitas.....	71
Tabel III.8	Hasil Uji Reliabilitas <i>Self-efficacy</i>	72
Tabel III.9	Hasil Uji Reliabilitas <i>Self-regulated Learning</i>	73
Tabel III.10	Hasil Pengujian Reliabilitas	73
Tabel IV.1	Sara Prasarana.....	91
Tabel IV.2	Jumlah Guru.....	91
Tabel IV.3	Jumlah Santri.....	93
Tabel IV.4	Rekapitulasi Skor Variabel <i>Self-efficacy</i> , <i>Self-regulated Learning</i> , dan Hasil Belajar Fikih.....	94
Tabel IV.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	99
Tabel IV.6	Kategori Penilaian Variabel.....	99
Tabel IV.7	Uji Normalitas.....	104
Tabel IV.8	Uji Linearitas <i>Self-efficacy</i> dan Hasil Belajar.....	105
Tabel IV.9	Uji Linearitas <i>Self-regulated Learning</i> dan Hasil Belajar.....	106
Tabel IV.10	Uji Multikolinearitas.....	107
Tabel IV.11	Uji Heteroskedastisitas.....	109
Tabel IV.12	Hasil Uji Linear Regresi Sederhana	110
Tabel IV.13	Analisis Kontribusi <i>Self-efficacy</i> terhadap Hasil Belajar.....	112
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	112
Tabel IV.15	Analisis Kontribusi <i>Self-regulated Learning</i> terhadap Hasil Belajar.....	114
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Berganda.....	114
Tabel IV.17	Analisis Kontribusi <i>self-efficacy</i> dan <i>self-regulated learning</i> terhadap hasil belajar	116
Tabel IV.18	Hasil Uji F.....	117
Tabel IV.19	Hasil Uji Kofisien Determinasi (R^2).....	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka berfikir.....	53
Gambar IV.1	Histogram Distribusi Variabel <i>Self-efficacy</i>	100
Gambar IV.2	Histogram Distribusi Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	102
Gambar IV.3	Histogram Distribusi Variabel Hasil belajar	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

4. Vokal Rangkap

او ditulis aw, أو ditulis uw, أي ditulis ay, dan اي ditulis iy.

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

7. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Asri Yanti Siregar (2025): Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa *self-efficacy* dan *self-regulated learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar Fikih, pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar Fikih, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi. Populasi penelitian mencakup seluruh santri di pondok pesantren tersebut, sedangkan sampel penelitian berjumlah 218 santri yang dipilih secara acak melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi dan angket, kemudian dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan regresi yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hipotesis pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar Fikih. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,630 > 1,971$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. serta kontribusi sebesar 5,7%. Hipotesis kedua, menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fikih. Nilai t_{hitung} untuk *self-regulated learning* juga lebih besar daripada t_{tabel} ($7,594 > 1,971$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. dan kontribusi sebesar 21,1%. Hipotesis ketiga, menunjukkan *self-efficacy* dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fikih santri, hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($33,691 > 3,88$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 23,9% terhadap hasil belajar Fikih, sedangkan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, *Self-regulated learning*, Hasil belajar, Fikih, Pondok pesantren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Asri Yanti Siregar (2025): The Influence of Self-Efficacy and Self-Regulated Learning on Students' Learning Outcomes in the Fiqh Subject at Darut Tarbiyah Islamiyah Islamic Boarding School, Panyabungan

This study departs from the assumption that self-efficacy and self-regulated learning influence students' learning outcomes in the Fiqh subject. The primary objectives of this research are to analyze the effect of self-efficacy on Fiqh learning outcomes, the effect of self-regulated learning on Fiqh learning outcomes, and the simultaneous influence of both variables on students' achievement in the Fiqh subject at Darut Tarbiyah Islamiyah Islamic Boarding School, Panyabungan. This research employed a quantitative approach using a regression method. The study population consisted of all students at the pesantren, while the sample comprised 218 students selected randomly through a random sampling technique. Data were collected through documentation and questionnaires, then analyzed through instrument validity and reliability tests, followed by classical assumption tests including normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. Hypothesis testing was conducted using regression analysis after meeting all prerequisite tests. The findings indicate that: First, there is a positive and significant influence of self-efficacy on Fiqh learning outcomes. The t-value exceeds the t-table value ($3.630 > 1.971$) with a significance level of $0.000 < 0.05$, contributing 5.7%. Second, self-regulated learning has a positive and significant influence on Fiqh learning outcomes. The t-value for self-regulated learning is also greater than the t-table value ($7.594 > 1.971$) with a significance level of $0.000 < 0.05$, contributing 21.1%. Third, self-efficacy and self-regulated learning simultaneously have a positive and significant effect on students' Fiqh learning outcomes. The F-test results show that the calculated F-value is larger than the F-table value ($33.691 > 3.88$) with a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.239 indicates that both variables jointly contribute 23.9% to learning outcomes in Fiqh, while the remaining 76.1% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Self-efficacy, Self-Regulated Learning, Learning Outcomes, Fiqh, Islamic Boarding School

UIN SUSKA RIAU

Certified by the Language Development
Center of UIN Suska Riau
Date 18/11/25 Doc# 025
Authorized by

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No. 19810601200710 1 002



ملخص

أسري يانتي سيريجار (٢٠٢٥): تأثير الكفاءة الذاتية والتعلم المنظم ذاتيا في نتائج التعلم لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد دار التربية الإسلامية بانيابونجان

انطلق هذا البحث من الفرضية أن الكفاءة الذاتية والتعلم المنظم ذاتيا لهما تأثير في نتائج التعلم لدى التلاميذ في مادة الفقه. والهدف الرئيسي من هذا البحث إلى تحليل تأثير الكفاءة الذاتية في نتائج تعلم مادة الفقه، وتأثير التعلم المنظم ذاتيا في نتائج تعلم مادة الفقه، ومادة الفقه، وتاثير التعلم المنظم ذاتيا في نتائج تعلم مادة الفقه، وتأثير كلا المتغيرين معا بصورة متزامنة في نتائج التعلم لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد دار التربية الإسلامية بانيابونجان. واستخدم هذا البحث المنهج الكمي واعتمد على أسلوب الانحدار الإحصائي. واشتمل مجتمع البحث على جميع التلاميذ في ذلك المعهد. وأما عينة البحث فتكوّن من ٢١٨ تلميذا الذين تم اختيارهم عشوائيا باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية (Random Sampling). وجمعت البيانات باستخدام أسلوب التوثيق والاستبانة، وتم تحليلها من خلال اختبار الصدق وثقة أداة البحث، واختبار الفرضية الكلاسيكية التي اشتمل على اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار الخطية، واختبار تعدد الانحدار المتعدد (Multicollinearity)، واختبار تجانس التباين (Heteroskedasticity). وتم إجراء اختبار الفرضية باستخدام تحليل الانحدار بعد تنفيذ اختبار التمهيد اللازم. أظهرت نتائج البحث ما يلي: أما الفرضية الأولى فتشير إلى وجود تأثير إيجابي وهام بين الكفاءة الذاتية ونتائج تعلم الفقه. وقيمة t_{hitung} أكبر من قيمة t_{tabel} ($3,630 < 1,971$) مع مستوى دلالة $0,000 > 0,005$ وبمساهمة بلغت ٥٧,٠%. وأما الفرضية الثانية فتشير إلى وجود تأثير إيجابي وهام بين التعلم المنظم ذاتيا ونتائج تعلم الفقه. وقيمة t_{hitung} أكبر من قيمة t_{tabel} ($7,594 < 1,971$) مع مستوى دلالة $0,000 > 0,005$ وبمساهمة بلغت ٢١,١%. وأما الفرضية الثالثة فتشير إلى أن الكفاءة الذاتية والتعلم المنظم ذاتيا يؤثران معا وبصورة متزامنة تأثيرا إيجابيا وهاماً في نتائج تعلم الفقه لدى التلاميذ ونتيجة اختبار F تدل على أن قيمة F_{hitung} أكبر من قيمة F_{tabel} ($33,691 < 3,88$) مع مستوى دلالة $0,000 > 0,005$ وقيمة معامل التحديد (R^2) البالغة ٢٣,٩%. تدل على أن المتغيرين يساهمان معا بقرابة ٢٣,٩% في نتائج تعلم الفقه، بينما النسبة الباقية منها البالغة ٧٦,١% تؤثر عليها عوامل أخرى خارج نطاق هذا البحث.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

18.11.25 Doc#: 021

Authorized by

Certified by the Language Development Center of UIN Suska Riau
Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No. 19810601 200710 1 002

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية؛ التعلم المنظم ذاتيا؛ نتائج التعلم؛ الفقه؛ المعهد.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai institusi pendidikan Islam tradisional, pondok pesantren telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, dengan akar historis dan kultural yang mendalam. Lembaga ini tidak hanya menjadi pilar utama dalam memperkuat identitas keislaman, tetapi juga berkontribusi besar dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan pengetahuan keislaman generasi muda muslim.¹ Di lingkungan pesantren, santri dibina untuk tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga mengembangkan sikap mandiri, bertanggung jawab, serta motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, pondok pesantren menjadi wadah pembentukan pribadi Muslim yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.²

Salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan agama Islam di pesantren adalah Fikih. Tujuan pembelajarannya tidak hanya sebatas memberikan pemahaman teoretis tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengamalkannya secara sadar dalam kehidupan sehari-hari.³ Hasil survei yang dilakukan di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan menunjukkan bahwa 75% santri merasa kurang percaya

¹ Sakdiah, H., & Dahlan, Z, (2024). Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, hlm. 189.

² Yuldafriyenti dkk., (2024). Keberadaan Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perkembangan Spritual dan Kultural Masyarakat, *Jurnal Al-Mau'izhoh*, Vol. 6, No. 2, hlm. 1226.

³ Agustin, N. S, (2025). Problematika Pembelajaran Fikih Materi Mawaris di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pakis Duren Banyuwangi, *Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang*, hlm. 14.



diri saat berdiskusi mengenai materi Fikih, dan 50% dari mereka mengaku sering bergantung pada penjelasan guru tanpa berusaha mencari referensi tambahan.⁴

Materi Fikih yang kompleks sering kali membutuhkan penalaran logis dan analisis mendalam. Kondisi ini menuntut kesiapan kognitif dan motivasi belajar yang tinggi dari para santri.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan, ditemukan bahwa sebagian santri mampu memahami dan mengamalkan materi Fikih dengan baik. Namun, sebagian lainnya menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada penjelasan guru. Banyak dari mereka merasa kurang percaya diri dan cenderung menghindari inisiatif untuk mencari referensi tambahan. Tingkat kepercayaan diri yang rendah ini juga terlihat dalam diskusi kelas, di mana santri merasa ragu untuk menyampaikan pendapat mereka.⁶ Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar santri dalam mata pelajaran Fikih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan belajar, strategi pengajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari orang tua maupun teman

⁴ Data ini diperoleh dari survei awal yang dilakukan pada bulan Mei 2025 di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan.

⁵ Syahidan, J., & Mukminin, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Fiqih pada Kelas 9 MTsN 2 Wonogiri, *Islamic Education and Counseling Journal*, Vol. 6, No. 2, hlm. 4.

⁶ Observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada bulan Mei 2025 di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan.

sebagai.⁷ Selain itu, dukungan sosial yang positif juga berperan penting dalam menumbuhkan semangat dan partisipasi belajar santri. Sementara itu, faktor internal berkaitan langsung dengan kondisi dalam diri santri yang memengaruhi kesiapan mereka dalam menerima dan mengelola pembelajaran.⁸

Anny Sulastri menyatakan bahwa sekitar 70% keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh kemampuan internal individu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan.⁹ Pernyataan ini menegaskan bahwa faktor internal memiliki peran dominan dalam menentukan keberhasilan belajar. Dua faktor internal yang dinilai penting dalam proses pembelajaran adalah *self-efficacy* dan *self-regulated learning*.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan belajar. Santri dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun menghadapi tantangan, serta tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Sebaliknya, santri dengan *self-efficacy* rendah sering kali merasa ragu terhadap kemampuan dirinya, mudah putus asa, dan cenderung menghindari tugas-tugas yang dianggap sulit.¹⁰

⁷ Halimah T. S., (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, Vol. 2, No. 2, hlm. 224.

⁸ Rambe, S. A., Ramayani, & Juniati, N., (2024). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar pada Anak Pesantren, *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 18, No. 2, hlm. 66.

⁹ Sulastri, A., Sugiyono, & Uliyanti, E., (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III, *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1, hlm. 3.

¹⁰ Mufidah, L. N., & Mufarohah, A., (2023). The Effects of Motivation and Self-Efficacy on Santri's Self-Regulated Learning in Memorizing the Qur'an, *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, hlm. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, *self-regulated learning* (SRL) tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilan belajar santri. SRL adalah kemampuan santri dalam mengatur dan mengelola proses belajarnya secara mandiri. *Self-regulated learning* mencakup kemampuan menetapkan tujuan belajar, merencanakan strategi, memonitor pemahaman, serta melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil belajar.¹¹

Dalam konteks pembelajaran fikih, *self-efficacy* dan *self-regulated learning* memiliki peran yang sangat penting. Untuk memahami suatu hukum fikih, santri tidak hanya dituntut untuk menghafal materi, tetapi juga memiliki keyakinan diri dalam menentukan dan memahami status hukum suatu perbuatan, apakah termasuk wajib, sunnah, makruh, mubah, atau haram. Proses memahami hukum fikih menuntut keberanian intelektual, keyakinan diri, serta kesiapan mental dalam menganalisis dalil-dalil syariat yang mendasarinya. Santri dengan *self-efficacy* yang tinggi akan lebih berani bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran fikih.

Di samping itu, pemahaman hukum fikih juga menuntut kemampuan belajar mandiri atau *self-regulated learning*. Santri perlu secara aktif mencari kebenaran hukum melalui berbagai sumber, seperti membaca kitab, mencermati penjelasan guru, serta melakukan pendalaman materi secara mandiri. Dalam konteks pesantren, kemandirian belajar ini tercermin dari inisiatif santri untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran, guru asrama, maupun

¹¹ Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitn, S., (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, hlm. 1356.



kakak kelas ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi fikih. Proses belajar yang terencana dan reflektif tersebut menunjukkan kemampuan santri dalam mengelola proses belajarnya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan, diketahui bahwa sebagian santri belum mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya santri yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rendahnya keaktifan selama proses pembelajaran, serta kurangnya keberanian santri dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, sebagian santri tampak pasif, hanya menunggu penjelasan guru, dan belum mampu melakukan pendalaman materi secara mandiri. Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh kompleksitas materi Fikih, tetapi juga berkaitan dengan faktor internal santri, khususnya *tingkat self-efficacy* dan kemampuan *self-regulated learning* yang belum berkembang secara maksimal.

Menyadari pentingnya penguatan *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dalam pembelajaran Fikih, guru mata pelajaran fikih telah menempuh berbagai langkah strategis untuk meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar santri. Upaya tersebut mencakup pemberian motivasi melalui nasihat dan pembinaan, penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan tanya jawab, serta penugasan individu guna menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar. Di samping itu, guru juga berusaha menciptakan suasana kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



yang terbuka dan mendukung, agar santri merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat serta lebih terdorong untuk belajar secara mandiri.

Namun, sejauh ini hasilnya belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan santri dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah, kurang aktif dalam pembelajaran, serta belum mampu mengatur proses belajarnya sendiri. Gejala ini tampak dari perilaku pasif di kelas, ketergantungan yang tinggi pada guru, serta minimnya inisiatif untuk mengeksplorasi materi di luar jam pelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada capaian belajar santri yang menurut guru Fikih, masih banyak yang memperoleh nilai di bawah 70, menandakan hasil belajar belum memadai.¹²

Tabel I.1
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Fikih Santri Pondok
Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan
Tahun Pelajaran 2025

No	Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Santri	Persentase
1	Tuntas	≥ 70	169	35,3%
2	Tidak Tuntas	< 70	310	64,7%
Total	—	—	479	100%

Sumber: Data nilai hasil belajar Fikih santri Tahun Pelajaran 2025.

Berdasarkan rekapitulasi nilai ujian semester mata pelajaran Fikih Tahun Pelajaran 2025, terdapat 479 santri yang mengikuti ujian. Dari jumlah tersebut, hanya 169 santri (35,3%) yang dinyatakan tuntas dengan nilai > 70 sesuai KKM. Sementara itu, mayoritas santri yaitu 310 orang (64,7%) memperoleh nilai di bawah KKM. Data ini menunjukkan bahwa capaian hasil belajar Fikih masih rendah dan belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Kondisi ini

¹² Wawancara awal dengan guru Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah, Pada Tanggal 28 mei 2025.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat pentingnya mengkaji faktor internal seperti *self-efficacy* dan *self-regulated learning* yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar santri.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dan hasil belajar. Ika Wahyu Pratiwi dan Hayati, menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh sebesar 7% terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹³

Demikian pula, penelitian oleh Riani Solikhah dkk. di SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah, Lampung Tengah, menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar PAI, dengan rata-rata nilai siswa melampaui 75.¹⁴

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar dalam konteks pendidikan agama Islam secara umum, namun kajian yang secara khusus menyoroti pengaruh kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren khususnya di pondok pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri.

Dengan meningkatnya tantangan dalam pendidikan agama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pondok pesantren. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran dan bimbingan yang lebih efektif, serta

¹³ Pratiwi, I. W., & Hayati, H. (2021). Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 7, No. 1, hlm. 22.

¹⁴ Solikhah, R., Jaenullah, J., Setiawan, D., & Kushenda, K., (2022). Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa, *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Masyarakat*, Vol. 6, No. 2, hlm. 81.



mendukung pembentukan karakter santri sebagai pembelajar yang mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.

B. Permasalahan penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian teori dan kondisi di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan, dapat diidentifikasi beberapa faktor internal yang berpotensi memengaruhi hasil belajar santri pada mata pelajaran fikih, yaitu:

- a) Motivasi belajar santri terhadap pelajaran fikih masih bervariasi, sebagian santri belajar karena dorongan intrinsik, sementara yang lain hanya karena tuntutan kewajiban.
- b) Tidak semua santri menunjukkan konsistensi dalam belajar. Ada yang tekun mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas, namun sebagian lain mudah kehilangan fokus dan semangat ketika menghadapi kesulitan.
- c) Sebagian santri cenderung memahami fikih secara tekstual dan kurang mampu mengaitkannya dengan persoalan kehidupan sehari-hari.
- d) Sebagian santri belum memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya sendiri, sehingga kurang percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar maupun ketika harus menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- e) Banyak santri yang belum terbiasa mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, sehingga masih bergantung pada arahan dan bimbingan guru dalam memahami serta menguasai materi fikih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar santri pada mata pelajaran fikih, penelitian ini dibatasi pada dua variabel utama, yaitu *self-efficacy* dan *self-regulated learning*. Kedua variabel tersebut dipilih karena diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar Fikih santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan. Faktor-faktor lain seperti motivasi, minat, kedisiplinan, maupun lingkungan belajar tidak menjadi fokus kajian, tetapi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan?
- b. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan?
- c. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* dan *self-regulated learning* secara simultan terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* secara simultan terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori tentang pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran Fikih di pesantren, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya keyakinan diri dan kemampuan belajar mandiri dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung keberhasilan belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran Fikih.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat memperkuat *self-efficacy* dan *self-regulated learning* santri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pengembangan karakter dan kurikulum pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian serta kepercayaan diri santri.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pijakan atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian lebih lanjut terkait hasil belajar dan faktor-faktor internal yang memengaruhinya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Secara umum, hasil belajar siswa merujuk pada prestasi yang dicapai dalam konteks akademik, baik melalui ujian, tugas, maupun partisipasi aktif seperti bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran.¹⁵ Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan. Kemampuan ini dapat diukur melalui evaluasi yang mengacu pada standar atau penilaian yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹⁶

Dalam konteks pendidikan Agama Islam, mata pelajaran Fiqih merupakan cabang ilmu yang membahas hukum-hukum Islam yang bersifat praktis berdasarkan dalil terperinci dari Al-Qur'an, Hadis, ijma', dan qiyas.¹⁷ Fiqih tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan perilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Fiqih

¹⁵ Andryannisa, M. A., dkk., (2023). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, hlm. 11717.

¹⁶ Mboa, M. N., & Ajito, T., (2024). "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang," *Journal on Education*, Vol. 06, No. 02, hlm. 12298.

¹⁷ Ulum, M. Bahrul. (2024). "Studi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas IX di MTs NU Slorok." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membentuk peserta didik agar memahami hukum-hukum Islam dengan benar serta mampu mengamalkannya secara konsisten dalam kehidupan nyata. Materi Fikih mencakup bidang ibadah (seperti salat, puasa, zakat, dan haji), muamalah (seperti jual beli dan pinjam-meminjam), serta adab dan etika Islam.¹⁸

Proses pembelajarannya menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan rasional dalam memahami dalil hukum Islam serta mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai syariat.¹⁹ Oleh karena itu, pembelajaran Fikih berperan penting dalam membentuk sikap religius, karakter Islami, dan tanggung jawab sosial peserta didik.

Dengan demikian, hasil belajar pada mata pelajaran Fikih dapat dipahami sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut mencerminkan perubahan perilaku yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan dan dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

¹⁸ Trianita, A., dkk, (2024). "Analisis Karakteristik Materi Fikih di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka." *Student Research Journal*, Vol. 2, No. 6, hlm. 162

¹⁹ Serliana, As'ad Badar, dan Khairuddin YM, (2023). "Upaya Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Probing Prompting Model's pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura," *ALACRITY: Journal of Education*, Vol. 3, No. 1, hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan acuan yang digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Indikator ini menggambarkan kemampuan yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Dengan adanya indikator, pendidik dapat mengukur perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dicapai oleh siswa.

Indikator hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Indikator ini mencakup tiga ranah utama:²⁰

1) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan. Indikatornya meliputi:

- a) Mengingat informasi
- b) Memahami isi pelajaran
- c) Menerapkan pengetahuan
- d) Menganalisis hubungan antar konsep
- e) Menyusun gagasan
- f) Menilai atau mengevaluasi

²⁰ Henniwati, (2021). "Efektifitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan dan Invers Matriks pada Siswa Kelas X MM1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ranah Afektif

Berkaitan dengan sikap, nilai, dan respon emosional terhadap pembelajaran. Indikatornya meliputi:

- a) Menunjukkan perhatian
- b) Merespons secara aktif
- c) Menghargai dan menerapkan nilai-nilai

3) Ranah Psikomotorik

Berkaitan dengan keterampilan fisik dan tindakan nyata. Indikatornya meliputi:

- a) Melakukan gerakan dasar
- b) Melaksanakan tugas secara terampil
- c) Mengkoordinasikan gerakan
- d) Mengembangkan gerakan yang kreatif.²¹

Ketiga ranah ini menjadi dasar penilaian dalam menilai hasil belajar secara menyeluruh. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, indikator hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar hukum Islam, menerapkan aturan-aturan Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, serta menunjukkan sikap religius dan bertanggung jawab sebagai cerminan dari internalisasi nilai-nilai syariat.

²¹ Fauhah, H. (2021). "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, No. 2, hlm. 327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya. Secara umum, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri peserta didik, seperti suasana dan kondisi sekolah, kurikulum yang diterapkan, metode pengajaran yang digunakan guru, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antar sesama siswa, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, serta adanya komunikasi yang interaktif dan menyenangkan.²²

Sementara itu, faktor internal mencakup kondisi fisik, kesehatan, minat, motivasi, serta aspek psikologis lain seperti rasa percaya diri (*self-efficacy*) dan kemampuan mengatur diri dalam belajar (*self-regulated learning*). Kedua aspek ini berperan penting dalam menentukan bagaimana peserta didik menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.²³ Peserta didik dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk menghadapi tantangan belajar, sedangkan kemampuan *self-*

²² Damayanti, A., (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol. 1, No. 1, hlm. 102

²³ Putri, M. S., dkk., (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, Vol. 25, No. 1, hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regulated learning membantu mereka dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara efektif.

Dengan demikian, penting untuk menelusuri peran faktor internal tersebut guna memahami bagaimana keduanya berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

2. *Self-efficacy*

a. Pengertian *Self-efficacy*

Self-efficacy dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan tindakan guna mencapai tujuan tertentu.²⁴ Keyakinan ini terbentuk melalui proses kognitif ketika individu menilai, memperkirakan, dan mengharapkan sejauh mana dirinya mampu menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan tertentu.²⁵ Albert Bandura juga menambahkan *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan demi mencapai suatu hasil. Keyakinan ini juga memengaruhi cara individu berpikir, merasakan, memotivasi diri, dan berperilaku.²⁶

²⁴ Fauziana, (2022). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah IPA, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, hlm. 154.

²⁵ Efendi, R., (2013). Self Efficacy: Studi Indigenouse pada Guru Bersuku Jawa, *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 2, No. 2, hlm. 62.

²⁶ Bandura, A., (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change, *Psychological Review*, Vol. 84, No. 2, hlm. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pembelajaran, *self-efficacy* merujuk pada kepercayaan peserta didik terhadap kemampuannya dalam memahami materi, menyelesaikan tugas akademik, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih tekun, aktif, tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan belajar dan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan.²⁷ Sebaliknya, mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung menghindari tantangan, ragu terhadap kemampuannya, mudah menyerah, merasa cepat gagal dan menganggap kesulitan sebagai bukti kurangnya kemampuan.²⁸

Siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung pesimis terhadap kemampuannya, sehingga ketika menghadapi ujian mereka memilih untuk tidak belajar karena merasa hasilnya tetap tidak akan baik. Keyakinan negatif tersebut membuat mereka menghindari tugas-tugas belajar, bukan mencoba menyelesaikannya, karena mereka percaya bahwa mereka tidak mampu melakukannya.²⁹ Oleh karena itu, *self-efficacy* memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan santri dalam belajar, baik dari ketekunan, maupun pencapaian hasil belajar.

²⁷ Wijaya, A. D., (2024). Dampak Rendahnya *Self Efficacy* pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur, *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 4, No. 2, hlm. 116.

²⁸ Hatta, N., Supriatna, E., & Septian, M. R., (2021). Gambaran Self Efficacy Siswa di MTs Nurul Hidayah, *FOKUS*, Vol. 4, No. 5, hlm. 357.

²⁹ Syapira, S. A., Budiman, & Selamat, M. N., (2022). Self-Efficacy and Self-Regulation with Academic Procrastination in Muslim Adolescents During the Online Learning Period, *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 8, No. 1, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek *Self- efficacy*

Self-efficacy terdiri dari beberapa dimensi yang menggambarkan berbagai aspek keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas atau tantangan tertentu.

1) Dimensi Tingkat (*Magnitude*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat dilakukan oleh individu. Seseorang mungkin merasa mampu menyelesaikan tugas yang mudah, sedang, atau bahkan tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku pada setiap tingkat kesulitan.³⁰

2) Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini menggambarkan seberapa besar kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Individu dengan keyakinan yang lemah cenderung mudah terpengaruh oleh pengalaman negatif, sedangkan mereka yang memiliki keyakinan kuat akan tetap gigih berusaha meskipun menghadapi hambatan atau kegagalan. Kekuatan ini tercermin dari sikap optimis dalam proses belajar serta dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi.

³⁰ Supriyadi dan Nursalim, M., (2025). Self Efficacy pada Anak Tunadaksa: Level, Strength, Generality, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 01, hlm. 468.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini menunjukkan seberapa luas keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam berbagai aktivitas dan situasi. Individu bisa merasa yakin hanya pada kemampuan untuk suatu aktivitas tertentu, atau memiliki keyakinan yang meluas ke beragam aktivitas dan situasi yang berbeda.³¹

c. Klasifikasi *Self-efficacy*

Self-efficacy dapat dibedakan menjadi dua kategori utama berdasarkan tingkat keyakinan individu, yaitu *self-efficacy tinggi* dan *self-efficacy rendah*. Perbedaan tersebut terlihat dari pola perilaku dan sikap yang ditunjukkan seseorang dalam menghadapi berbagai tugas dan tantangan. Ciri-ciri santri dengan *self-efficacy tinggi* ditunjukkan melalui beberapa perilaku positif :

- 1) Mereka aktif dalam memilih kesempatan terbaik untuk dirinya.
- 2) Mampu mengolah situasi dan berusaha menetralkan setiap hambatan yang muncul.
- 3) Terbiasa menetapkan tujuan dengan standar yang jelas sehingga arah belajarnya lebih terarah.

³¹ Mayalianti, R. A., Fatimahtuzzahro, L., & Maryana., (2024). Self-Efficacy Academic pada Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, Vol. 6, No. 3, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mereka selalu mempersiapkan diri dengan baik, merencanakan langkah-langkah belajar, dan melaksanakan tindakan secara konsisten.
- 5) Tampak pada kegigihan dan usaha keras yang mereka lakukan dalam menghadapi kesulitan.
- 6) Kreatif dalam memecahkan masalah yang muncul di kelas maupun dalam memahami materi.
- 7) Mereka dapat mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu sebagai bekal untuk perbaikan di masa depan.
- 8) Mereka sering membayangkan diri mereka berhasil, dan dari kebiasaan itu tumbuh rasa optimis dalam diri mereka.
- 9) Mampu mengendalikan stres agar tidak menghambat proses belajar.³²

Sebaliknya, seseorang dengan *self-efficacy* rendah memperlihatkan perilaku yang berlawanan:

- 1) Pasif : Tidak aktif mengambil kesempatan sehingga mudah kehilangan peluang.
- 2) Menghindar: Lebih suka menghindari tugas sulit daripada berusaha.
- 3) Tujuannya masih lemah: Mereka belum benar-benar tahu ingin belajar apa dan ke mana harus melangkah.

³² Hasanaha, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I., (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend), *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol. 2, hlm. 553.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Fokus kelemahan: Terjebak pada kekurangan diri sehingga sulit membuat perencanaan.
- 5) Enggan mencoba: Mudah menyerah sebelum berusaha.
- 6) Kurang kreatif: Tidak mampu memecahkan masalah dan cepat kehilangan semangat.
- 7) Menyalahkan masa lalu: Tidak mengambil pelajaran dari pengalaman sebelumnya.
- 8) Mudah stres: Khawatir berlebihan, merasa tidak berdaya.
- 9) Mencari alasan: Menutupi kegagalan dengan pembenaran.³³

Klasifikasi *self-efficacy* ini menggambarkan perbedaan pola perilaku antara individu yang memiliki keyakinan diri tinggi dan rendah. Tingkat *self-efficacy* sangat berpengaruh pada cara seseorang menghadapi tantangan dan tugas yang dihadapi. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih aktif, gigih, dan optimis, sementara yang rendah seringkali menunjukkan sikap pasif dan mudah menyerah.

d. Faktor Mempengaruhi *Self-efficacy*

Self-efficacy dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya. Berikut beberapa faktor yang secara signifikan memengaruhi tingkat *self-efficacy* seseorang.

³³ *Ibid.*, hlm. 554

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experiences*)

Seseorang akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi jika ia sering mengalami keberhasilan, terutama keberhasilan yang diperoleh dari usaha pribadi dan melalui rintangan yang sulit. Namun, apabila kegagalan lebih sering terjadi atau keberhasilan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal, maka *self-efficacy* cenderung tidak akan meningkat secara signifikan.

2) Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experiences*)

Melihat orang lain yang memiliki kesamaan dengan dirinya berhasil menyelesaikan suatu tugas dapat memberikan keyakinan kepada individu bahwa ia juga mampu melakukannya.

3) Dukungan Verbal (*Social Persuasion*)

Pujian, dorongan, atau pernyataan positif dari orang-orang terdekat atau tokoh yang berpengaruh dapat menumbuhkan kepercayaan diri individu untuk menyelesaikan suatu tugas.

4) Kondisi Fisik dan Emosi (*Physiological and Emotional*)

Perasaan cemas, tegang, atau stres saat menghadapi suatu tugas dapat ditafsirkan sebagai tanda ketidakmampuan, sehingga dapat menurunkan *self-efficacy*. Sebaliknya, kondisi emosional yang stabil akan mendukung rasa percaya diri seseorang.³⁴

³⁴ Antalya, K., & Sovitriana, R., (2022). Efikasi Diri pada Disabilitas di Sasana Bina Daksa Budi Bhakti Jakarta, *Psikologi Kreatif Inovatif*, Vol. 2, No. 2, hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Indikator *Self-efficacy*

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran fikih, *self-efficacy* berperan dalam membentuk kepercayaan diri santri untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan hukum-hukum Islam. Oleh karena itu, indikator *self-efficacy* dalam penelitian ini disusun secara kontekstual sesuai dengan karakteristik mata pelajaran fikih, sebagai berikut:

1) Penguasaan materi (*Cognitive Mastery*)

Penguasaan materi merupakan keyakinan santri terhadap kemampuannya dalam memahami, menguasai, dan menjelaskan materi pembelajaran fikih tanpa disertai rasa cemas yang berlebihan.³⁵ Dalam konteks pembelajaran fikih, indikator ini mencakup keyakinan santri dalam memahami konsep, dalil, serta ketentuan hukum Islam seperti wajib, sunnah, makruh, mubah, dan haram.

2) Keyakinan dalam menyelesaikan tugas (*Task accomplishment*)

Keyakinan dalam menyelesaikan tugas merupakan tingkat kepercayaan santri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, latihan, dan evaluasi pembelajaran fikih

³⁵ Dolighan, T., & Owen, M. , (2024). Teacher self-efficacy and emergency online teaching and learning during COVID-19. *The European Conference on Education 2024: Official Conference Proceedings*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mandiri dan tuntas.³⁶ Indikator ini meliputi penyelesaian soal tertulis, latihan harian, studi kasus fikih, maupun tugas analisis hukum Islam. Santri yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

3) Ketekunan (*Persistent*)

Ketekunan merupakan sebuah sikap untuk tidak mudah menyerah terhadap apapun kesulitan yang dihadapi, individu yang memiliki sikap *persistent* yang tinggi cenderung akan tetap berusaha untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.³⁷ Santri dengan tingkat ketekunan yang tinggi akan terus berupaya memahami materi fikih yang bersifat kompleks dan memerlukan penalaran mendalam, meskipun menghadapi hambatan dalam proses belajar.

4) Keikutsertaan (*Social Participation*)

Keikutsertaan merupakan keyakinan santri dalam berinteraksi secara aktif dengan guru dan teman sebaya selama proses pembelajaran fikih.³⁸ Indikator ini meliputi keberanian santri

³⁶ Shi, J., Narasuman, dkk., (2025). Enhancing student engagement through technology integration in vocational education: A psychological perspective. *International Journal of Mental Health Nursing*, hlm. 2.

³⁷ Cataudella, S., dkk., (2024). A pilot study on individual and contextual factors influencing teachers' digitalisation process. *Contemporary Educational Technology*, Vol. 16, No. 4, hlm. 4

³⁸ O'Dell, A., & Ainsworth, L. A. (2024). "Empowering Teachers: Exploring Early to Mid-Career Elementary School Teachers' Relationships Between Wellness and Self-Efficacy." *Issues and Ideas in Education* Vol. 12, No. 1, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk membahas permasalahan hukum fikih. Keikutsertaan ini penting karena pembelajaran fikih tidak hanya menuntut hafalan hukum, tetapi juga kemampuan berdiskusi, menganalisis kasus, dan bertukar pendapat secara ilmiah.

f. *Self-efficacy* dalam Perspektif Islam

Konsep *self-efficacy*, yang diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori kognitif sosial, menekankan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan. Dalam perspektif Islam, konsep ini sejalan dengan nilai-nilai tawakal, ikhtiar, optimisme, azm (tekad yang bulat), dan husnuzan (prasangka baik) kepada Allah maupun diri sendiri. Nilai-nilai ini menekankan keyakinan kepada Allah Swt.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ahsanul Khuluq dkk., disebutkan bahwa keyakinan spiritual memberikan landasan bagi umat Islam untuk menghadapi tantangan hidup dengan ketenangan dan optimisme. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) dalam perspektif Islam tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat psikologis, tetapi juga bersifat spiritual.³⁹ Allah Swt. menegaskan hal ini dalam firman-Nya:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S. Al-Baqarah: 286).⁴⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia diberikan tanggung jawab sesuai kapasitasnya. Artinya, tidak ada ujian yang Allah bebankan di luar kemampuan hamba-Nya. Dari semangat ayat ini, lahir keyakinan bahwa setiap individu mampu menghadapi tantangan sesuai kadar kesanggupannya, sehingga

³⁹ Ahsanul Khuluq, A., Nasrulloh, N., & Falah Al Farabi, M. R. (2024). “Keseimbangan Antara Ujian Dan Kemampuan Manusia: Telaah Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 286 Dalam Tafsir Al-Mishbah.” *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 11, hlm. 24

⁴⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2020). Surah Al-Baqarah, ayat 286.

tumbuh rasa percaya diri untuk berusaha dan tidak mudah menyerah.⁴¹

Untuk memperjelas titik temu dan perbedaan antara konsep *self-efficacy* menurut Bandura dengan perspektif Islam, berikut disajikan perbandingan kedua pandangan tersebut. Tabel ini disusun oleh peneliti berdasarkan pemikiran Albert Bandura serta nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan literatur terkait.

Tabel II. 1
Perbandingan Pandangan Barat (Bandura) dan Islam
Tentang *Self-efficacy*

Aspek	Perspektif Barat (Bandura)	Perspektif Islam
Sumber Keyakinan	Pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, persuasi, kondisi psikologis (Bandura, 1997)	Iman kepada Allah, doa, ikhtiar, tawakal, mujahadah (Q.S. Al-Baqarah: 286; Ali Imran: 159)
Fokus Utama	Keyakinan diri untuk mencapai keberhasilan (Bandura, 1997)	Keyakinan diri + kesadaran bahwa hasil ditentukan oleh Allah (Q.S. Yunus: 107)
Tujuan	Prestasi akademik, karier, atau tujuan personal (Bandura, 1997)	Kesuksesan dunia sekaligus kebahagiaan akhirat (Q.S. Al-Qashash: 77)
Risiko Rendahnya <i>Self-efficacy</i>	Mudah menyerah, rendah motivasi, stres berlebihan (Bandura, 1997)	Putus asa (<i>ya's</i>), kurang tawakal, merasa lemah dalam ibadah (Q.S. Yusuf: 87)
Dampak Tinggi <i>Self-efficacy</i>	Gigih, kreatif, percaya diri, disiplin	Optimis, sabar, tawakal, rendah hati, tekun dalam menuntut ilmu

Sumber: Diadaptasi dari Bandura dan nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an.

⁴¹ Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). "Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 5, No. 1, hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa konsep *self-efficacy* menurut Bandura lebih menekankan aspek psikologis dan kognitif individu dalam mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, perspektif Islam melengkapinya dengan dimensi spiritual, yaitu keyakinan bahwa setiap usaha manusia harus diiringi dengan ikhtiar, mujahadah, dan tawakal kepada Allah Swt. Dengan demikian, *self-efficacy* dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai kekuatan psikologis, tetapi juga sebagai sarana untuk menyeimbangkan usaha duniawi dengan orientasi ukhrawi

3. *Self-regulated Learning*

a. Pengertian *Self-regulated Learning*

Self-Regulated Learning (SRL) atau pembelajaran yang diatur sendiri adalah kemampuan peserta didik dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri. *Self-regulated learning* bukan semata-mata keterampilan akademik, melainkan kemampuan individu dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri. Hal ini mencakup aktivitas perencanaan, pengendalian, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴² Peserta didik yang memiliki SRL mampu menetapkan tujuan belajar, memilih strategi

⁴² Ruminta, Sri T., & Mularsih, H., (2017). "Perbedaan Regulasi Diri Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau dari Jenis Kelamin," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, hlm. 286–294.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat, serta memantau dan mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri.

Self-regulated learning merupakan kemampuan siswa untuk secara sadar mengelola proses belajarnya, termasuk mengatur pola pikir, strategi, dan perilaku melalui kegiatan perencanaan, pemantauan, serta evaluasi guna mencapai tujuan akademik.⁴³ Selanjutnya, Utari Sumarmo menegaskan bahwa SRL adalah proses mengarahkan diri untuk mengubah kemampuan mental menjadi keterampilan akademik yang nyata.⁴⁴

Self-Regulated Learning (SRL) adalah kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar.⁴⁵ Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa SRL merupakan kemampuan peserta didik untuk secara mandiri mengatur dan mengontrol proses belajarnya, baik dari segi kognitif, motivasi, maupun perilaku, agar memperoleh hasil belajar yang optimal.

⁴³ Lutfi, S., Surawan, & Zanuba, A. A., (2024). "Self-Regulation Learning: Upaya Membangun Kemandirian Belajar Al-Qur'an di Kalangan Remaja," *Anterior Jurnal*, Vol. 23, No. 1, hlm. 75.

⁴⁴ Utari Sumarmo, (2004). "Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik," hlm. 2.

⁴⁵ Rahmawati, E., dkk. (2024). "Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Self-Regulated Learning (SRL) pada Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB)," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 10, No. 2, hlm. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik *Self-related Learning*

Dalam konteks pembelajaran modern yang menekankan peran aktif peserta didik, *self-regulated learning* merupakan konsep penting yang berperan dalam mendukung keberhasilan belajar. *Self-regulated learning* merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur sendiri proses belajarnya secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab. Adapun karakteristik *self-regulated learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Merancang Pembelajaran Secara Mandiri

Individu menyusun rencana belajar berdasarkan tujuan pribadi, kebutuhan, dan kemampuannya sendiri. Proses ini mencakup penentuan materi yang akan dipelajari, strategi yang digunakan, serta waktu pelaksanaan yang sesuai.⁴⁶

2) Memilih Strategi Belajar yang Tepat

Setelah memiliki rencana, individu menentukan metode atau pendekatan belajar yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan. Pemilihan strategi ini disesuaikan dengan gaya belajar dan konteks pembelajaran masing-masing.

3) Monitoring dan Evaluasi Diri

Individu secara aktif memantau kemajuan proses belajarnya, melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh, serta

⁴⁶ Sutikno, (2016). "Kontribusi Self Regulated Learning dalam Pembelajaran," *Dewantara*, Vol. 2, No. 2, hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkannya dengan standar atau target yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan strategi belajar di tahap berikutnya.⁴⁷

Dengan demikian, self-regulated learning menuntut keterlibatan penuh peserta didik dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses belajarnya secara aktif dan sadar. Ketiga karakteristik ini menjadi fondasi dalam membentuk pembelajar yang otonom, reflektif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar.

c. Strategi-strategi *Self-related Learning*

Peserta didik dapat menggunakan berbagai strategi dalam *Self-Regulated Learning* (SRL) yang telah disederhanakan menjadi sepuluh bentuk perilaku utama. Adapun strategi-strategi SRL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) *Self-Evaluating* (evaluasi/penilaian diri)

Peserta didik melakukan evaluasi terhadap kualitas tugas serta kemajuan belajar yang telah dicapainya. Strategi ini mencerminkan inisiatif individu untuk menilai efektivitas usaha belajar yang dilakukan.

⁴⁷ Apriyani, N., (2024). "Self-Regulated Learning dalam Proses Belajar Matematika Sekolah," *Journal Trigonometri*, Vol. 1, No. 1, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Organizing and Transforming* (Mengatur dan mengubah informasi)

Peserta didik menyusun materi pelajaran dengan rapi dan mengubahnya menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami. Cara ini membantu mereka belajar dengan lebih efektif

- 3) *Goal-Setting and Planning* (penetapan tujuan dan perencanaan)

Peserta didik menetapkan tujuan belajar, baik tujuan umum maupun tujuan khusus, serta merencanakan langkah-langkah belajar, termasuk alokasi waktu dan urutan pengerjaan tugas.⁴⁸

- 4) *Seeking Information* (mencari informasi)

Peserta didik menunjukkan inisiatif untuk mencari informasi dari berbagai sumber di luar lingkungan sosial, seperti buku referensi, internet, atau media pembelajaran lainnya, ketika menghadapi tugas atau materi baru.

- 5) *Keeping Records and Monitoring* (mencatat dan memantau)

Peserta didik mencatat informasi penting yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta memantau pemahaman dan perkembangan belajar secara berkala.

- 6) *Environmental Structuring* (mengatur lingkungan belajar)

⁴⁸ Wahyudi Utomo dan Azwa, (2021). "Tingkat Penguasaan *Self Regulated Learning Skills* pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga," hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik secara aktif memilih dan mengatur kondisi lingkungan fisik tempat belajar agar mendukung proses pembelajaran, seperti memilih tempat yang tenang, rapi, dan bebas gangguan.

7) *Self-Consequating* (konsekuensi pada diri sendiri)

Peserta didik menetapkan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap dirinya sendiri sebagai bentuk penguatan perilaku belajar, baik ketika berhasil maupun ketika belum mencapai target belajar.

8) *Rehearsing and Memorizing* (Latihan dan Menghafal)

Peserta didik mengulang-ulang materi yang telah dipelajari secara terbuka (*overt*) maupun tertutup (*covert*) guna memperkuat daya ingat dan pemahaman.

9) *Seeking Social Assistance* (meminta bantuan orang lain)

Peserta didik aktif meminta bantuan kepada teman sebaya, pendidik, maupun orang dewasa lainnya saat mengalami kesulitan dalam proses belajar.

10) *Reviewing Records* (meninjau kembali catatan)

Peserta didik meninjau kembali catatan pelajaran untuk memperdalam pemahaman dan mempersiapkan diri menghadapi evaluasi seperti ujian atau kuis⁴⁹

⁴⁹ Kristanto, A., & Pradana, H. D., (2022). "Mengembangkan Kemampuan Self-Regulated Learning Bidang Metakognisi," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 3, hlm. 511.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi-strategi tersebut mencerminkan bentuk nyata dari keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajarannya. Dengan menerapkan strategi ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri dan mencapai hasil belajar yang optimal.

d. Cara mengajarkan strategi *self-regulated learning*

Penerapan strategi *self-regulated learning* (SRL) perlu diajarkan secara bertahap kepada peserta didik agar mereka terbiasa mengatur proses belajarnya sendiri. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menuntun siswa untuk mengembangkan kemandirian belajar. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan guru dalam mengajarkan SRL, antara lain:

1) Membimbing Keyakinan, Tujuan, dan Harapan Pebelajar

Membantu peserta didik mengorganisasi informasi baru serta memberikan umpan balik positif (misalnya dengan menghargai hasil tugas yang telah dikerjakan). Menyediakan arahan dalam penggunaan strategi belajar mandiri (*self-regulated learning*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Melakukan Dialog Reflektif

Guru menjadi teladan dalam praktik berpikir reflektif dan mendalam. Mendorong peserta didik untuk melaksanakan dialog reflektif secara langsung. Membentuk kelompok diskusi guna melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara kolaboratif.

3) Memberikan Umpan Balik Korektif

Menetapkan standar kinerja yang jelas serta realistis untuk dicapai. Menyampaikan umpan balik (positif maupun negatif) yang terfokus pada tugas pembelajaran, bukan pada pribadi pebelajar.

4) Membantu Menghubungkan Konsep Abstrak

Menggunakan pendekatan berbasis kasus atau contoh konkret yang bisa diselesaikan peserta didik. Menyediakan buku panduan sebagai penunjang aktivitas belajar. Membimbing peserta didik agar mampu menemukan informasi yang relevan, mengarahkan fokus perhatian, serta memanfaatkan sumber rujukan yang tepat.

5) Mengaitkan Pengalaman Baru dengan Pengalaman Sebelumnya

Menyajikan aktivitas belajar yang bersifat alami dan kontekstual. Mengarahkan peserta didik agar menekankan penerapan pengetahuan dalam konteks yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengintegrasikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dengan informasi yang sesuai dengan situasi kelas.⁵⁰

e. Aspek-aspek *Self-regulated Learning*

Menurut Rohi dkk. (2021), aspek utama *self-regulated learning* mencakup metakognisi, motivasi, dan perilaku. Ketiga aspek ini saling berkaitan dalam membantu siswa mengatur proses belajarnya agar lebih efektif.⁵¹

1) Aspek Metakognisi

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan siswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya. Misalnya, siswa menetapkan tujuan belajar yang jelas serta memilih strategi yang tepat. Namun, jika aspek ini lemah, siswa cenderung tidak mampu merumuskan tujuan belajar sehingga prestasinya tidak maksimal.

2) Aspek Motivasi

Motivasi berhubungan dengan dorongan internal yang membuat siswa tekun belajar dan berusaha mencapai target. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan konsisten mengulang materi dan berusaha memahami pelajaran.

⁵⁰ Imam Azhar, (2018). "Sukses Menggapai Prestasi Akademik Melalui Self Regulated Learning," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 5, no. 2, hlm. 2019-2020

⁵¹ Rohi, E. M. W., Yuzarion, & Hidayah, N. (2021). Peran daya juang bagi self-regulated learning siswa SMA. *Jurnal Studia Insania*, Vol. 9, no. 2, hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, ketika aspek ini kurang berkembang, siswa cenderung membiarkan materi begitu saja tanpa usaha lebih lanjut.

3) Aspek Perilaku

Aspek ini berkaitan dengan keterampilan mengatur waktu, lingkungan belajar, serta mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan. Siswa yang baik dalam aspek ini mampu menyeimbangkan belajar di sekolah maupun di rumah, serta aktif mencari sumber belajar tambahan. Sebaliknya, siswa yang kurang terampil biasanya pasif, berdiam diri, dan tidak berinisiatif ketika menemui hambatan.

f. Faktor yang mempengaruhi *Self-regulated Learning*

Self-regulated learning merupakan kemampuan individu dalam mengatur, mengarahkan, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Kemampuan ini tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi *self-regulated learning* dibagi menjadi dua yaitu, faktor eksternal dan faktor internal.

Menurut Lathifah, faktor eksternal yang memengaruhi *self-regulated learning* meliputi lingkungan belajar, pola asuh orang tua, gaya atau pendekatan pembelajaran, serta fasilitas belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan belajar yang tertata dan kondusif dapat mendukung kemandirian dan keteraturan belajar siswa, sedangkan pola asuh orang tua yang suportif berperan dalam menumbuhkan tanggung jawab belajar.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru maupun yang dipilih siswa memengaruhi kemampuan siswa dalam mengelola strategi dan waktu belajar, sementara ketersediaan fasilitas belajar yang memadai menunjang efektivitas penerapan *self-regulated learning*.⁵²

Selanjutnya, menurut Dewi (2020), faktor internal yang memengaruhi *self-regulated learning* mencakup beberapa aspek berikut.⁵³

- 1) Pengetahuan: Pengetahuan kognitif dan metakognitif membantu siswa merencanakan, memantau, dan mengevaluasi strategi belajar yang digunakan.
- 2) Motivasi: Motivasi berfungsi sebagai pendorong internal yang memengaruhi keterlibatan dan ketekunan siswa dalam proses belajar.

⁵² Latipah, E., (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, Juni, hlm. 115

⁵³ Dewi, B. P. N. M., (2020). Studi Deskriptif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri dalam Belajar pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2019/2020, *Program Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*.hlm. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kemauan: Kemauan berkaitan dengan kemampuan siswa mempertahankan fokus dan mengendalikan gangguan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Kemampuan: Kemampuan individu mencerminkan kapasitas siswa dalam mengelola proses belajar secara efektif.
- 5) Tujuan belajar: Tujuan belajar berfungsi sebagai acuan dalam mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar, yang dapat berupa *learning goals* dan *performance goals*.⁵⁴

Tingkat *self-regulated learning* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar. Siswa dengan *self-regulated learning* yang tinggi cenderung mampu mengatur belajarnya secara mandiri, sedangkan siswa dengan tingkat *self-regulated learning* yang rendah cenderung mengalami kesulitan akibat kurangnya kemandirian dan tanggung jawab belajar.⁵⁵

g. Indikator *Self-regulated Learning*

Kemandirian belajar, atau yang dikenal dengan *Self-Regulated Learning* (SRL), merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola proses belajarnya secara mandiri.

⁵⁴ Fasikhah, S. S., & Fatimah, S., (2013). "Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 148.

⁵⁵ Nugroho, M. H., dkk., (2022). "Faktor yang Mempengaruhi Self-Regulated Learning pada Siswa SMP," *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*, Vol. 6, No. 1, hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan ini ditunjukkan melalui sejumlah indikator yang mencerminkan kesiapan mental, emosional, dan strategi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Indikator-indikator tersebut antara lain:

- 1) Adanya inisiatif dalam memulai proses belajar
- 2) Kesadaran akan pentingnya belajar
- 3) Kemampuan menetapkan tujuan belajar yang jelas
- 4) Kemampuan memantau, mengatur, dan mengendalikan proses belajar
- 5) Sikap positif dalam melihat kesulitan sebagai tantangan
- 6) Keterampilan dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan
- 7) Pemilihan serta penerapan strategi belajar yang tepat
- 8) Kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Rasa percaya diri dalam menjalani proses pembelajaran.⁵⁶

Dengan menguasai indikator-indikator tersebut, peserta didik diharapkan mampu menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dan bertanggung jawab, sehingga proses belajar tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga berasal dari kesadaran dan pengelolaan diri sendiri.

⁵⁶ Nurvicalesi, N., & Ratnasari, R., (2023). "Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi," *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol. 6, No. 2, hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. *Self-regulated Learning* dalam Perspektif Islam

Konsep *self-regulated learning* (SRL) dalam psikologi pendidikan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk mengatur proses belajarnya secara mandiri melalui perencanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi diri. Seseorang dapat dikatakan memiliki SRL apabila ia mampu mengambil inisiatif, mengarahkan usahanya, serta berkomitmen untuk memperoleh pengetahuan dengan kesadaran penuh.⁵⁷

Dalam Islam, konsep ini memiliki landasan yang kuat. Belajar bukan hanya aktivitas intelektual, tetapi juga bagian dari ibadah dan bentuk penghambaan kepada Allah Swt. Nilai tanggung jawab pribadi (*mas'uliyah*), kedisiplinan, dan semangat menuntut ilmu sangat selaras dengan prinsip dasar SRL. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11, yang menegaskan bahwa perubahan tidak akan terjadi kecuali manusia mengubah dirinya terlebih dahulu.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak

⁵⁷ Widiatmoko, M., & Herlina, I. (2021). Studi deskriptif profil self-regulated learning siswa. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d ayat 11).*⁵⁸

Pendapat Jamil Abdul Aziz mempertegas hubungan ini. Menurutnya, apabila ayat tersebut dikontekstualisasikan dalam dunia pendidikan, maka maknanya dapat dipahami bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan seorang pelajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi memahami hingga ia sendiri berupaya mengubah cara dan kebiasaan belajarnya. Dengan kata lain, perubahan dan kemajuan hanya akan terjadi ketika peserta didik mengambil peran aktif dalam mengarahkan proses belajarnya (*self-regulated learning*).⁵⁹

Di samping itu, Al-Qur’an juga menekankan pentingnya pengelolaan waktu sebagai bagian dari tanggung jawab manusia. Allah Swt. berfirman:

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٨٥﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pergantian malam dan siang. Maka apakah kamu tidak mengerti?” (QS. Al-Mu’minun: 80).⁶⁰

⁵⁸ Ibid., Q.S. Al-Mu’minun [23]: 80.

⁵⁹ Aziz, J. A., (2017). Self Regulated Learning dalam Al-Qur’an, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 1, Juni, hlm. 90

⁶⁰ Ibid. QS. Al-Mu’minun [23]: 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini sejalan dengan konsep *self-regulated learning* yang menekankan pentingnya kesadaran diri dalam mengatur waktu dan mengelola aktivitas belajar. Pergantian malam dan siang menjadi tanda bahwa manusia harus memanfaatkan setiap fase waktu dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang baik. Karena itu, santri dituntut untuk menyusun jadwal belajar, ibadah, dan istirahat secara teratur sebagai bagian dari upaya mengatur diri sendiri dalam proses belajar.

4. Hubungan *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* dengan Hasil Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti *self-efficacy* dan *self-regulated learning (SRL)*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan belajar. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat, berani mencoba, serta bertahan dalam menghadapi kesulitan belajar. Mereka lebih optimis dalam menyelesaikan tugas, yang berdampak positif terhadap hasil belajar.⁶¹

Sementara itu, *self-regulated learning* mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri,

⁶¹ Putri, H. H., & Fadhilah, M., (2024). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Self Efficacy Siswa," *Jurnal Attending*, Vol. 3, No. 3, hlm. 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari menetapkan tujuan, memilih strategi belajar, memonitor kemajuan, hingga mengevaluasi hasil yang dicapai. Siswa dengan SRL yang baik akan lebih disiplin, mampu mengatasi distraksi, serta memiliki kontrol diri yang tinggi dalam proses belajar.⁶² Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik.

Hubungan antara *self-efficacy* dan SRL bersifat saling menguatkan. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi, yaitu keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas, cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri. Hal ini mendorong mereka untuk menetapkan tujuan belajar, menyusun rencana, mengatur waktu, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Inilah yang disebut dengan *self-regulated learning* (SRL).⁶³

Dengan kata lain, *self-efficacy* menjadi landasan terbentuknya SRL. Ketika siswa percaya bahwa mereka mampu, mereka akan lebih aktif mengontrol proses belajarnya sendiri. Sebaliknya, praktik SRL yang konsisten akan memperkuat rasa percaya diri mereka karena mereka mengalami keberhasilan dalam belajar mandiri. Hubungan antara *self-efficacy* dan SRL bersifat timbal balik dan saling memperkuat. Dan ketika keduanya berjalan secara optimal, keduanya memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar.

⁶² Sa'idah, N. S., & Habibi, M., (2025). "Pengembangan Instrumen Self-Regulated Learning pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal)*, Vol. 9, No. 1, hlm. 126.

⁶³ Fadhly, R., & Aprianti, M., (2022). "Self Efficacy dan Self-Regulated Learning pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *MerPsy Journal*, Vol. 14, No. 2, hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarti dkk, yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara *self-efficacy* terhadap SRL pada siswa SMP. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki siswa, semakin baik pula regulasi diri dalam belajar yang mereka tunjukkan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar.⁶⁴

Dengan demikian, peningkatan *self-efficacy* dan SRL sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Guru dan lingkungan pendidikan perlu memberikan dukungan yang mendorong siswa untuk percaya diri, terlibat aktif, serta terbiasa mengelola proses belajarnya secara efektif.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional disusun untuk merumuskan secara rinci dan terukur setiap variabel yang diteliti, guna memastikan konsistensi dalam pemahaman serta akurasi dalam proses pengukuran. Kejelasan ini menjadi landasan penting agar tidak terjadi interpretasi yang keliru dan agar penyusunan instrumen penelitian berjalan secara sistematis. Penelitian ini secara khusus memfokuskan perhatian pada variabel *self-efficacy* dan *self-regulated learning* sebagai variabel independen, serta hasil belajar santri pada mata pelajaran Fiqih sebagai variabel dependen.

⁶⁴ Suwarti, Aulia, M. R., Setyawati, R., & Herdian, (2022). "Self Efficacy dan Self Regulated Learning pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, Vol. 2, No. 2, hlm. 124.

TABEL II.2
Konsep Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	<i>Self-efficacy</i> (X1)	<i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan santri terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk berhasil dalam belajar mata pelajaran fiqih.	1. Keyakinan dalam menyelesaikan tugas 2. Keyakinan dalam penguasaan materi 3. Keyakinan diri dalam menghadapi situasi belajar
2	<i>Self-regulated Learning</i> (X2)	<i>Self-regulated learning</i> adalah kemampuan santri untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar fiqih secara mandiri agar dapat mencapai tujuan pembelajaran fiqih dengan efektif.	1. Perencanaan kegiatan belajar 2. Pemantauan progres belajar 3. Pengelolaan waktu dan lingkungan belajar
3	Hasil Belajar Fiqih (Y)	Hasil belajar fiqih adalah perubahan dalam aspek kognitif santri yang tercermin dari nilai hasil belajar mata pelajaran fiqih yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang sistematis.	Nilai hasil belajar santri pada ujian akhir semester mata pelajaran Fiqih.

Dengan perumusan konsep operasional yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur setiap variabel secara objektif. Selain itu, uraian ini juga menjadi acuan penting dalam proses analisis data, sehingga simpulan yang diperoleh benar-benar mencerminkan hubungan antara *self-efficacy*, *self-regulated learning*, dan hasil belajar santri dalam mata pelajaran Fiqih secara akurat dan ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian terhadap sejumlah literatur penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dan mendukung penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Rochmatika dkk. (2021) berjudul “*Pengaruh Self-efficacy terhadap Self-Regulated Learning pada Santriwati*” menunjukkan bahwa sebagian besar santriwati memiliki tingkat *self-efficacy* dan *self-regulated learning* yang tinggi. Hasil analisis regresi memperlihatkan adanya pengaruh signifikan *self-efficacy* terhadap *self-regulated learning* sebesar 30,6% terhadap *self-regulated learning*, sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti faktor lingkungan sosial.⁶⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rochmatika dkk. memiliki kesamaan dengan penelitian ini, karena sama-sama meneliti peran *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dalam konteks pendidikan santri, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antarvariabel internal dalam proses belajar. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Rochmatika dkk. menjadikan *self-efficacy* sebagai variabel independen (X) dan *self-regulated learning* sebagai variabel dependen (Y), sehingga hanya menyoroti pengaruh *self-efficacy* terhadap *self-regulated learning*.

⁶⁵ Rochmatika, A., Eva, N., & Tantiani, F. F., (2021). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Self-Regulated Learning pada Santriwati, *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, Vol. 3, No. 2, hlm. 134.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menjadikan *self-efficacy* dan *self-regulated learning* sebagai variabel independen (X_1 dan X_2), serta hasil belajar Fikih santri sebagai variabel dependen (Y). Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian sebelumnya dengan melihat pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar Fikih santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini melengkapi temuan Rochmatika dkk. (2021) dengan menunjukkan kontribusi nyata *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri dalam konteks pembelajaran di pesantren.

2. Agus Yulianto (2019) dengan judul “*Pengaruh Self-efficacy terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*” menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 61,4%, yang berarti bahwa lebih dari separuh variabilitas hasil belajar dapat dijelaskan oleh tingkat keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya. Temuan ini memperkuat pentingnya faktor psikologis internal dalam proses pencapaian akademik.⁶⁶

Persamaan antara penelitian Yulianto dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengkaji pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Namun, perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti.

⁶⁶ Yulianto, A., (2019). “Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 4, No. 1, hlm. 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Yulianto hanya meneliti satu variabel bebas, yaitu *self-efficacy*, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel *self-regulated learning* sebagai faktor pendukung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar Fikih di lingkungan pesantren.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supitri dkk, (2023) berjudul “*Pengaruh Self-regulated Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi*” menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap hasil belajar siswa.⁶⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Supitri dkk. memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel psikologis dan hasil akademik.

Adapun perbedaannya, penelitian Supitri dkk. menjadikan motivasi belajar sebagai variabel pendamping dari *self-regulated learning*, sedangkan penelitian ini menggantikan variabel tersebut dengan *self-efficacy* sebagai faktor psikologis yang turut memengaruhi

⁶⁷ Supitri, E., dkk, (2023). “Pengaruh Self Regulated Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi,” *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, Vol. 2, No. 1, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Fikih di lingkungan pesantren, bukan pada mata pelajaran IPS di sekolah formal. Dengan demikian, penelitian ini memperluas konteks temuan Supitri dkk. dengan menekankan peran *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri dalam sistem pendidikan berbasis keagamaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Respita (2020) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan *Self-efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan bahwa gaya belajar dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan $0,000 < 0,005$ terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang.⁶⁸ Penelitian Reni Respita memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menempatkan *self-efficacy* sebagai variabel psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaannya, penelitian Respita menggunakan gaya belajar sebagai variabel pendamping *self-efficacy*, sedangkan penelitian ini menggunakan *self-regulated learning* yang berfokus pada kemampuan peserta didik mengatur proses belajarnya. Selain itu, penelitian Respita dilakukan pada mata pelajaran akuntansi di sekolah formal, sementara penelitian ini meneliti mata pelajaran Fikih di pesantren. Dengan

⁶⁸ Respita,R., (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Siswa, *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 2, No. 3, hlm. 74.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, penelitian ini memperluas temuan Respita dalam konteks pendidikan keagamaan dengan variabel psikologis yang berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany dan Rosy (2021) dengan judul “*Pengaruh Self-regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya*” menunjukkan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif kewirausahaan (PKK) sebesar 12%.⁶⁹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, karena keduanya sama-sama mengkaji pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Namun, perbedaannya terletak pada variabel pendamping dan konteks mata pelajaran. Penelitian Ramadhany dan Rosy menambahkan minat belajar sebagai variabel pendukung, sedangkan penelitian ini menggabungkan *self-regulated learning* dengan *self-efficacy* sebagai dua faktor internal yang memengaruhi hasil belajar. Selain itu, fokus penelitian Ramadhany dan Rosy berada pada mata pelajaran PKK di SMKN 10 Surabaya, sementara penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar Fikih santri di lingkungan pesantren. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas temuan sebelumnya dengan meninjau pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar dalam konteks pendidikan keagamaan.

⁶⁹ Ramadhany, D., & Rosy, B., (2021). “Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya,” *Journal of Office Administration: Education and Practice*, Vol. 1, No. 2, hlm. 164.

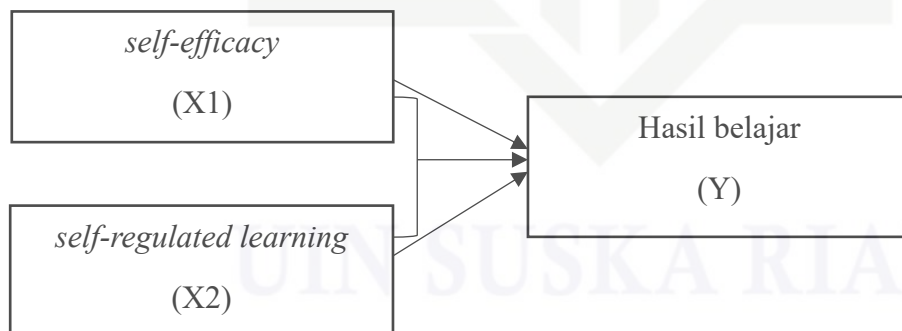
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan alur pengaruh antara variabel *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar fikih santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan. *Self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar, sedangkan *self-regulated learning* adalah kemampuan santri untuk mengatur, mengelola, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Santri yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung akan lebih termotivasi dan optimis dalam menghadapi tantangan belajar.

Hal ini akan mendorong munculnya perilaku belajar yang mandiri (SRL), seperti menetapkan tujuan, mengatur waktu, memilih strategi belajar yang sesuai, serta mengevaluasi kemajuan belajar. Dengan demikian, kedua variabel ini saling berkaitan dan berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar santri, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bagan kerangka berpikir penelitian ini disajikan pada gambar berikut:



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan *self-regulated learning* berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar fikih. Santri yang memiliki keyakinan diri tinggi (*self-*

efficacy) akan lebih percaya pada kemampuan dirinya sehingga termotivasi untuk berusaha maksimal dalam proses belajar. Keyakinan ini mendorong munculnya perilaku belajar mandiri (*self-regulated learning*), seperti kemampuan menetapkan tujuan, mengatur waktu, memilih strategi belajar yang sesuai, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri.

Kedua variabel tersebut saling memperkuat satu sama lain. *Self-efficacy* berperan sebagai faktor psikologis yang menumbuhkan motivasi dan ketekunan belajar, sedangkan *self-regulated learning* merefleksikan kemampuan santri dalam mengelola dan mengarahkan proses belajar secara efektif. Kombinasi keduanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar fikih, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

Kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara konsisten berperan penting dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik di berbagai konteks pendidikan. Meskipun terdapat perbedaan dalam subjek, mata pelajaran, maupun variabel pendukung lainnya, temuan-temuan tersebut memberikan landasan teoritis dan empiris yang kuat bagi penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dengan mengkaji pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* secara simultan dalam konteks pendidikan pesantren, khususnya pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

Ha₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

H0₁: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

2. Hipotesis kedua

Ha₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

H0₂: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

3. Hipotesis ketiga

Ha₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

H0₃ : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan.

Hipotesis-hipotesis tersebut akan diuji secara langsung melalui pengukuran kuantitatif guna mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar santri, baik secara parsial maupun simultan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel berdasarkan data angka yang dikumpulkan melalui instrumen yang telah terbukti valid dan reliabel. Melalui pendekatan ini, data dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis menggunakan teknik statistik agar menghasilkan gambaran yang jelas dan terukur mengenai hubungan sebab-akibat antar variabel.

Metode regresi digunakan dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana *self-efficacy* dan *self-regulated learning* sebagai variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih sebagai variabel terikat (dependen). Metode ini memungkinkan peneliti memahami besarnya pengaruh masing-masing faktor internal terhadap capaian belajar santri, serta memperlihatkan arah dan signifikansi pengaruh yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah di Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain adanya program pembelajaran Fikih yang tersusun secara terstruktur,

tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, serta populasi santri yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pesantren tersebut memiliki tradisi pendidikan yang kuat dan sistem pembelajaran keagamaan yang relevan, sehingga memberikan konteks yang representatif untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Observasi dan wawancara pendahuluan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan tujuan memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan pesantren, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pola interaksi antara guru dan santri dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap suasana pembelajaran, wawancara informal dengan pihak pengelola dan pengajar, serta pendataan fasilitas yang digunakan dalam proses pendidikan. Observasi awal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan lokasi penelitian serta menyempurnakan instrumen penelitian agar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama empat bulan, yaitu mulai Juli hingga Oktober 2025. Tahapan penelitian meliputi penyusunan dan validasi instrumen pada bulan Juli, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner pada bulan Agustus, pengolahan dan analisis data pada bulan September, serta penyusunan laporan hasil penelitian pada bulan Oktober. Dengan demikian, seluruh proses penelitian dirancang secara sistematis dan terencana untuk memastikan hasil yang valid, reliabel, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pembelajaran Fikih di lingkungan pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darut Tarbiyah yang berjumlah 479 orang. Populasi tersebut mencakup seluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Tsanawiyah hingga tingkat Aliyah. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan konteks penelitian yang berfokus pada aspek pembelajaran santri di lingkungan pesantren.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Teknik ini dipilih untuk mengurangi kemungkinan adanya bias dari peneliti dan agar sampel yang digunakan benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Jumlah sampel kemudian dihitung dengan menggunakan *rumus Slovin*, dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%.

$$N = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dengan:

- a. $N = 479$ (jumlah populasi)
- b. $e = 0,05$ (tingkat kesalahan 5%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{479}{1+479 (0,05^2)} \\
 &= \frac{479}{1+479 (0,0025)} \\
 &= \frac{479}{1+1,1975} \\
 &= \frac{479}{2,1975} \\
 &= 218
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah 218 santri, yang dipilih secara acak dari keseluruhan populasi 479 santri. Teknik pengambilan acak dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki nomor urut, kemudian nomor tersebut diundi/diacak menggunakan metode undian manual. Hal ini memastikan bahwa sampel benar-benar mewakili populasi secara objektif tanpa campur tangan peneliti dalam pemilihannya.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (Independen) Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua faktor, yaitu:
 - a. *Self-efficacy*, yaitu keyakinan santri terhadap kemampuan dirinya dalam menjalani proses pembelajaran Fikih. *Self-efficacy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan tingkat kepercayaan diri santri dalam menghadapi tantangan belajar dan mengatasi kesulitan.

- b. *Self-regulated learning*, yaitu kemampuan santri untuk mengatur, mengelola, dan mengontrol proses belajarnya sendiri secara efektif. Ini meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar yang dilakukan.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih. Variabel ini menunjukkan tingkat pencapaian kemampuan dan pemahaman santri dalam materi Fikih setelah proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik utama, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi, yang masing-masing disesuaikan dengan jenis variabel yang diteliti.

a. Angket (kuesioner)

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data pada dua variabel bebas, yaitu *self-efficacy* (keyakinan diri santri terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya dalam belajar) dan *self-regulated learning* (kemampuan santri dalam mengelola dan mengontrol proses belajarnya secara mandiri). Instrumen angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert lima poin.

Tabel III.1
Skala Penilaian Kuesioner Positif

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2
Skala Penilaian Kuesioner Negatif

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Keterangan Skala Penilaian:

- 1) Angket ini menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- 2) Untuk pernyataan positif, penilaian diberikan dari skor tertinggi (5) hingga terendah (1) sesuai tingkat persetujuan responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk pernyataan negatif, penilaian dilakukan secara terbalik (reverse coding), yaitu dari skor terendah (1) hingga tertinggi (5) agar arah interpretasi hasil tetap konsisten.
- 4) Setelah pembalikan skor dilakukan pada item negatif, skor akhir responden diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor item dalam satu variabel.

Setiap butir pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari teori yang relevan serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keabsahan dan konsistensi pengukuran. Penggunaan angket dipilih karena efisien, mudah menjangkau banyak responden, dan menghasilkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih, yang merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pihak pesantren, yaitu nilai ujian akhir semester yang diberikan oleh guru mata pelajaran Fikih.

Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data dokumenter bersifat objektif dan faktual, sehingga mampu

memberikan gambaran nyata mengenai pencapaian belajar santri sesuai dengan kurikulum yang berlaku di pesantren. Selain itu, penggunaan dokumentasi juga meminimalkan potensi bias peneliti, karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang sudah diperiksa dan disahkan oleh pihak pesantren, sehingga dapat dipercaya kebenarannya.

Dengan mengombinasikan teknik angket dan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang menyeluruh dan komprehensif baik dari aspek faktor internal santri maupun dari hasil belajar yang aktual. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. *Self-efficacy*

Skala *self-efficacy* yang dipakai mengacu pada lima aspek yang diambil dari teori Albert Bandura.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen *Self-efficacy*

No	Aspek Self-efficacy	Indikator	Aitem (Fav)	Aitem (Unfav)	Total
1	Cognitive Mastery	Yakin memahami materi fikih	1, 2	11, 12	4
2	Task Accomplishment	Yakin menyelesaikan tugas fikih	3, 4	13, 14	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Persistence	Tidak mudah menyerah	5, 6	15, 16	4
4	Learning Autonomy	Belajar mandiri	7, 8	17, 18	4
5	Social Participation	Percaya diri saat interaksi	9, 10	19, 20	4
	Jumlah		10	10	20

b. *Self-regulated Learning*

Skala *self-regulated learning* yang dipakai mengacu pada sembilan aspek yang diambil dari teori Zimmerman.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen *Self-regulated Learning*

No	Aspek SRL	Indikator	Aitem (Fav)	Aitem (Unfav)	Total
1	Inisiatif	Memulai belajar tanpa disuruh	1, 2	17	3
2	Kesadaran	Menyadari pentingnya belajar	3	18	2
3	Penetapan Tujuan	Menentukan target belajar	4, 5	19	3
4	Kontrol Diri	Menghindari gangguan saat belajar	6	20	2
5	Menghadapi Kesulitan	Melihat kesulitan sebagai tantangan	7, 8	21	3
6	Pemanfaatan Sumber Belajar	Mencari literatur/bahan belajar tambahan	9	22	2
7	Strategi Belajar	Menerapkan cara belajar yang sesuai	10	23	2
8	Evaluasi Belajar	Menilai hasil belajar sendiri	11	24	2

9	Percaya Diri	Percaya belajar sendiri tanpa guru	12	25	2
	Jumlah		11	9	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum data dianalisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket *self-efficacy* dan *self-regulated learning* benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud serta menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Uji coba instrumen melibatkan 66 santri yang dipilih secara acak (*random sampling*) agar hasilnya tidak bias dan dapat mewakili populasi secara proporsional. Pengujian dilakukan sebelum penyebaran instrumen kepada seluruh sampel penelitian, sehingga instrumen yang digunakan telah terbukti layak, valid, dan reliabel dalam mengukur pengaruh *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar Fikih santri.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat menggambarkan kondisi responden secara akurat sesuai dengan variabel penelitian.⁷⁰ Dalam

⁷⁰ Hartono. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* dan *self-regulated learning*.

Proses pengujian pertama validitas konstruk, pada tahap penyusunan instrumen dilakukan *expert judgment*, yaitu meminta pendapat ahli untuk menilai apakah item-item yang dirancang sudah tepat, jelas, dan relevan dengan variabel penelitian. Tahap ini memastikan bahwa instrumen memiliki kesesuaian secara konseptual dengan teori yang mendasarinya. Validitas konstruk (*construct validity*) merupakan bentuk pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana butir-butir instrumen benar-benar mampu merepresentasikan konsep atau konstruk yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas konstruk memastikan bahwa setiap item dalam angket sesuai dengan indikator yang bersumber dari teori maupun kerangka konseptual penelitian.

Kedua, pada tahap uji coba instrumen, data dianalisis secara statistik menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, sehingga dapat diketahui kontribusi masing-masing item terhadap konstruk secara keseluruhan. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item tersebut tidak memenuhi syarat validitas dan harus direvisi atau dibuang.

Melalui tahapan ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen penelitian bukan hanya valid secara teoritis, tetapi juga teruji secara empiris dalam merepresentasikan konstruk yang diteliti. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, data yang dihasilkan lebih dapat dipercaya untuk mendukung analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan adalah:

$$r_{zy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23, sehingga hasilnya lebih akurat. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah santri di luar sampel penelitian utama, tetapi memiliki karakteristik yang relatif sama. Pemilihan ini dimaksudkan agar proses pengujian tidak memengaruhi data penelitian sebenarnya, sekaligus memastikan kesesuaian instrumen dengan konteks santri.

a. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas instrumen *self-efficacy* dan *self-regulated learning* sebagai berikut:

Tabel III.5
Hasil Uji Validitas *Self-efficacy*

No.	R _{hitung}	R _{tabel (5%)}	Keterangan
1	0,704	0,242	Valid
2	0,529	0,242	Valid
3	0,651	0,242	Valid
4	0,459	0,242	Valid
5	0,271	0,242	Valid
6	0,505	0,242	Valid
7	0,318	0,242	Valid
8	0,351	0,242	Valid
9	0,437	0,242	Valid
10	0,371	0,242	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	0,429	0,242	Valid
12	0,438	0,242	Valid
13	0,458	0,242	Valid
14	0,521	0,242	Valid
15	0,410	0,242	Valid
16	0,654	0,242	Valid
17	0,526	0,242	Valid
18	0,420	0,242	Valid
19	0,526	0,242	Valid
20	0,396	0,242	Valid

Sumber: Hasil Olahan Angket *Self-efficacy*

Keterangan:

- a. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = n - 2$. Dengan jumlah responden sebanyak 66 orang, diperoleh $df = 64$, sehingga pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,242.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel III.5 (hasil uji validitas instrumen *self-efficacy*), diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,242). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa seluruh 20 butir pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel III.6
Hasil Uji Validitas *Self-regulated Learning*

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,822	0,242	Valid
P2	0,595	0,242	Valid
P3	0,364	0,242	Valid
P4	0,534	0,242	Valid
P5	0,722	0,242	Valid
P6	0,443	0,242	Valid
P7	0,443	0,242	Valid
P8	0,275	0,242	Valid
P9	0,425	0,242	Valid
P10	0,318	0,242	Valid
P11	0,369	0,242	Valid
P12	0,339	0,242	Valid
P13	0,309	0,242	Valid
P14	0,617	0,242	Valid
P15	0,416	0,242	Valid
P16	0,530	0,242	Valid
P17	0,315	0,242	Valid
P18	0,538	0,242	Valid
P19	0,405	0,242	Valid
P20	0,397	0,242	Valid

Sumber: Hasil Olahan Angket *Self-regulated Learning*

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan pada Tabel III.6 (hasil uji validitas instrumen *self-regulated learning*), terlihat bahwa seluruh butir pernyataan (P1–P20) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,242). Dengan demikian, dapat disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi instrumen dalam mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama meskipun digunakan pada waktu yang berbeda selama kondisi objek penelitian tidak berubah. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang tetap konsisten setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama.⁷¹ Artinya, reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan dan konsistensi alat ukur ketika diterapkan berulang kali dalam situasi yang serupa.⁷² Berikut kualifikasi koefisien reliabilitas:

Tabel III.7
Kualifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

⁷¹ Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2, Cetakan ke-29 Bandung: Alfabeta, hlm. 121

⁷² Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, hlm .928

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Berdasarkan kriteria tersebut, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* mendekati 1,00 maka semakin tinggi tingkat konsistensi instrumen. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam angket kurang konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS versi 23.

a. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen *self-efficacy* dan *self-regulated learning* sebagai berikut:

Tabel III.8
Hasil Uji Reliabilitas *Self-efficacy*

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	20

Berdasarkan hasil pada Tabel III.8, diketahui bahwa instrumen *self-efficacy* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 20 item. Nilai tersebut berada di atas standar minimal 0,60, termasuk dalam kategori tinggi (0,71 – 0,90). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen *self-efficacy* dalam penelitian ini reliabel, konsisten, dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, instrumen untuk variabel *self-regulated learning* juga diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian tersebut dianalisis berdasarkan kriteria yang sama seperti pada instrumen *self-efficacy* dan disajikan pada Tabel III.8.

Tabel III.9
Hasil Uji Reliabilitas *Self-regulated Learning*

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	20

Berdasarkan Tabel III.9, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802 dengan jumlah item sebanyak 20 pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *self-regulated learning* memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga instrumen ini reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang terpercaya dalam penelitian.

Tabel III.10
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self-efficacy</i>	0,815	Tinggi
<i>Self-regulated learning</i>	0,802	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen *self-efficacy* dan *self-regulated learning* memiliki reliabilitas yang tinggi (*Cronbach's Alpha* > 0,80), sehingga layak digunakan untuk penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian ini untuk mengolah, menelaah, dan menafsirkan data sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis instrumen, yaitu angket *self-efficacy* dan *self-regulated learning* yang disusun menggunakan skala Likert, serta data hasil belajar fikih yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran, bukan dari nilai rapor gabungan. Pemilihan data tersebut dimaksudkan agar analisis yang dilakukan benar-benar sesuai dengan variabel penelitian, khususnya variabel hasil belajar fikih, sehingga data yang diperoleh lebih valid, relevan, dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Data angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang bersifat ordinal. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data dari skala ordinal ke skala interval menggunakan *Metode Successive Interval* (MSI). Transformasi ini bertujuan agar data memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Sementara itu, data hasil belajar fikih santri tidak memerlukan proses transformasi karena telah berbentuk data interval.

Data hasil transformasi selanjutnya digunakan dalam uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis, yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Selain itu, dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel penelitian sebelum dilakukan analisis inferensial. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *self-efficacy* (X_1), *self-regulated learning* (X_2), dan hasil belajar fikih (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 23, yang menghasilkan output berupa tabel dan grafik deskriptif, seperti *Descriptive Statistics* dan histogram distribusi frekuensi. Rentang skor teoritis untuk setiap variabel dihitung berdasarkan jumlah butir pernyataan dikalikan dengan skala Likert yang digunakan, yaitu dari skor minimum ($20 \times 1 = 20$) hingga skor maksimum ($20 \times 5 = 100$). Selanjutnya, pembagian kategori penilaian (rendah, sedang, dan tinggi) ditentukan dengan membagi rentang skor teoritis menjadi tiga bagian sama besar. Rumus yang digunakan untuk menentukan batas tiap kategori adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Kategori} = \frac{\text{Skor Tertinggi Teoritis} - \text{Skor Terendah Teoritis}}{3}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori ini digunakan sebagai acuan untuk menginterpretasikan rata-rata skor setiap variabel pada Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan).

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk menentukan apakah data penelitian yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik atau non parametrik, proses uji prasyarat analisis harus digunakan untuk menguji karakteristik data. Uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan multikolinearitas adalah uji yang memenuhi persyaratan analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel *self-efficacy*, *self-regulated learning*, dan hasil belajar fikih mengikuti distribusi normal. Normalitas data penting karena regresi linear termasuk dalam analisis statistik parametrik yang mengasumsikan data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila hasil uji menunjukkan distribusi normal, maka analisis regresi linear dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak normal, maka perlu dipertimbangkan transformasi data atau metode nonparametrik.

b. Uji Linearitas

Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan uji linearitas untuk menemukan apakah pengaruh masing-masing variabel sebagai predictor memiliki hubungan linear dengan variabel terkait.⁷³ Linearitas merupakan salah satu asumsi dasar dalam regresi linear, sehingga apabila hubungan antar variabel tidak linear, maka model regresi tidak valid. Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan memperhatikan nilai signifikansi pada kolom Linearity. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. Linearity $< 0,05 \rightarrow$ terdapat hubungan linear yang signifikan.
- 2) Jika nilai Sig. Linearity $> 0,05 \rightarrow$ hubungan tidak linear.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan pada:

- 1) Hubungan antara *self-efficacy* (X_1) dengan hasil belajar fikih (Y).

⁷³ Syafrida, H. S., (2021). *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hubungan antara *self-regulated learning* (X_2) dengan hasil belajar fikih (Y).

Dengan memastikan hubungan yang linear, analisis regresi yang dilakukan nantinya dapat diinterpretasikan secara tepat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variabel bebas. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas, karena jika antar variabel bebas saling berkorelasi sangat tinggi, maka sulit untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menggunakan program SPSS versi 23 untuk Windows menggunakan pedoman sebagai berikut:⁷⁴

Berdasarkan nilai Tolerance:

- 1) Jika Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika Tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

⁷⁴ Tri Damayantry Syamsul et al., (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapannya*, ed. Uswatun Khasanah (Yogyakarta: Tahta Media Group), hlm .166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan nilai VIF:

- 1) Jika $VIF < 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika $VIF \geq 10,00$, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual (kesalahan prediksi) pada setiap nilai prediksi dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians residual yang sama. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi menjadi bias dan hasil uji tidak reliabel. Pengujian dilakukan dengan uji signifikansi residual pada SPSS, dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas (memenuhi asumsi).
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05 \rightarrow$ terjadi heteroskedastisitas (tidak memenuhi asumsi).

Dengan demikian, uji heteroskedastisitas penting untuk memastikan keakuratan model regresi.

3. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian dinyatakan memenuhi prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai kebenaran hipotesis statistik yang telah dirumuskan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji tersebut dilakukan untuk memastikan adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat.

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23, menggunakan teknik analisis regresi linear, yang terdiri atas regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (hipotesis pertama dan kedua), sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (hipotesis ketiga).

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien regresi untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian signifikansi koefisien regresi dilakukan melalui uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual dan uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Keputusan pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan dengan membandingkan nilai signifikansi (*p-value*) terhadap tingkat signifikansi (α) yang digunakan, yaitu 0,05.

Dengan demikian, uji hipotesis melalui analisis regresi menjadi tahap penting dalam penelitian ini karena memberikan bukti empiris dan objektif mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tujuan dari penggunaan regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui secara spesifik kontribusi dan arah pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mengidentifikasi apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini, digunakan dua model regresi linear sederhana, yaitu:

- 1) Model pertama digunakan untuk menguji pengaruh *self-efficacy* (X_1) terhadap hasil belajar (Y).
- 2) Model kedua digunakan untuk menguji pengaruh *self-regulated learning* (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Model regresi sederhana ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan:

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- a) Y = hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) $X_1 = \text{self-efficacy}$
- c) $X_2 = \text{self-regulated learning}$
- d) $a = \text{konstanta}$
- e) $b_1, b_2 = \text{koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas}$
- f) $e = \text{error atau variabel residual}$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha$ (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $\geq \alpha$ (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan demikian, regresi linear sederhana dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan parsial antarvariabel, sekaligus menjadi dasar bagi analisis lanjutan menggunakan regresi linear berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Tujuan dari penggunaan regresi linear berganda adalah untuk menguji kontribusi bersama variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat, serta untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai interaksi antarvariabel bebas dalam model penelitian. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- 1) Y = hasil belajar
- 2) X_1 = *self-efficacy*
- 3) X_2 = *self-regulated learning*
- 4) a = konstanta
- 5) b_1, b_2 = koefisien regresi masing-masing variabel bebas
- 6) e = error atau variabel residual

Dengan demikian, regresi linear berganda berfungsi sebagai alat analisis yang komprehensif untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Analisis Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, uji dilakukan untuk menilai pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar serta pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel bebas memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat.

Melalui uji t, dapat diketahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Arah pengaruh apakah positif atau negatif dilihat dari tanda pada koefisien regresi yang dihasilkan dalam model analisis. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , menggunakan bantuan program SPSS versi 23, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$), melalui perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 , digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa besar variasi pada variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama. Nilai R^2 memberikan gambaran tentang kualitas model regresi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Secara umum, interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.
- 2) Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel bebas hanya sedikit menjelaskan variabel terikat, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Dengan demikian, koefisien determinasi merupakan indikator penting dalam analisis regresi yang tidak hanya membantu mengukur tingkat kecocokan model, tetapi juga memberikan informasi mengenai kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki santri, maka semakin baik pula hasil belajar Fikih yang dicapai.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 5,7%, yang berarti *self-efficacy* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar santri sebesar persentase tersebut. Meskipun kontribusinya tergolong relatif kecil, temuan ini tetap menunjukkan bahwa kepercayaan diri santri merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar Fikih. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,630 > 1,971$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan. Artinya, semakin baik kemampuan santri dalam mengatur proses belajarnya sendiri meliputi perencanaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantauan, dan evaluasi terhadap kegiatan belajarnya sendiri, maka semakin baik pula hasil belajar Fikih yang dicapai.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 21,1%, yang berarti *self-regulated learning* memberikan kontribusi sebesar persentase tersebut terhadap hasil belajar santri. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7,594 > 1,971$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* dan *self-regulated learning* santri, maka semakin optimal pula hasil belajar Fikih yang dicapai.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 23,9%, yang berarti bahwa *self-efficacy* dan *self-regulated learning* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar persentase tersebut terhadap hasil belajar santri. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($33,691 > 3,88$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penguatan *self-regulated learning* memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan pesantren. Nilai kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab yang telah melekat dalam sistem

pesantren menjadi fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan belajar santri, khususnya pada pembelajaran fikih. Selain itu, penguatan aspek spiritual dengan memandang belajar sebagai bagian dari ibadah terbukti mendorong santri untuk lebih sungguh-sungguh, tekun, dan bertanggung jawab dalam proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi santri, guru, pihak pesantren, maupun peneliti selanjutnya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran serta hasil belajar.

1. Bagi Santri

Santri dianjurkan untuk terus meningkatkan *self-efficacy* dengan menumbuhkan keyakinan pada kemampuan diri, terutama ketika menghadapi materi fikih yang menuntut pemahaman analitis. Santri juga perlu melatih *self-regulated learning* melalui penyusunan jadwal belajar, membaca materi sebelum dan sesudah pelajaran, serta melakukan evaluasi diri secara rutin. Kebiasaan ini dapat membantu santri lebih disiplin, percaya diri, dan konsisten dalam mencapai tujuan belajarnya.

2. Bagi Guru/Pengajar

Guru diharapkan dapat berperan aktif memperkuat keyakinan belajar santri dengan memberikan umpan balik positif, memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan untuk mengalami keberhasilan bertahap, serta menjadi teladan dalam proses berpikir. Guru juga disarankan untuk merancang pembelajaran yang memberi ruang pada kemandirian, misalnya melalui tugas berbasis proyek, diskusi kasus, dan refleksi diri. Pendekatan ini dapat membantu santri mengembangkan keterampilan *self-regulated learning* secara lebih terarah.

3. Bagi Pondok Pesantren

Pihak pesantren diharapkan mampu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan fasilitas pendukung seperti ruang belajar yang nyaman, akses bahan bacaan, atau program bimbingan akademik. Pesantren juga dapat menyelenggarakan pelatihan motivasi, manajemen waktu, dan teknik belajar efektif yang berorientasi pada pembentukan karakter mandiri dan tangguh dalam menghadapi proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada dua variabel psikologis. Peneliti berikutnya disarankan mengeksplorasi variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, metode pengajaran, atau lingkungan pesantren sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar fikih. Penggunaan metode campuran (*mixed method*) juga dapat memperkaya temuan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. S. (2025). Problematika Pembelajaran Fikih Materi Mawaris di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pakis Duren Banyuwangi, *Muhammadiyah 1 Pakis Duren Banyuwangi* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ahsanul Khuluq, A., Nasrulloh, N., & Falah Al Farabi, M. R. (2024). “Keseimbangan Antara Ujian dan Kemampuan Manusia: Telaah Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 286 dalam Tafsir Al-Mishbah.” *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 11, hlm. 16-25.
- Andryannisa, M. A., dkk. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2 No. 3.11710–11717.
- Anisa, A., Magfirah, N., & Thahir, R. (2021). “Peranan Self Efficacy dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 2. 69–78.
- Antalya, K., & Sovitriana, R. (2022). Efikasi Diri pada Disabilitas di Sasana Bina Daksa Budi Bhakti Jakarta. *Psikologi Kreatif Inovatif*, Vol. 2 No. 2. 55–63.
- Apriyani, N. (2024). Self-Regulated Learning dalam Proses Belajar Matematika. *Journal Trigonometri*, Vol. 1 No. 1. 1-9.
- Arif Sahin, Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya’ban Maghfur, Dini Chairunnisa, dan Ahmad Fasya Alfayyad, .(2024). Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review,” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 8, No. 2. 637–646.
- Arsyad, R. N., Pomalato, S. W. D., Abbas, N., & Achmad, N. (2022). Hubungan antara self regulated learning dengan hasil belajar matematika pada materi trigonometri. *Jambura Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 1. 54–63.
- Aziz, J. A., (2017). Self Regulated Learning dalam Al-Qur’an, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 1, 81-108
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, Vol. 84 No. 2. 191–215.
- Christensen, R., & Knezek, G. (2025). Impact of teaching simulations on resilience, empathy and culturally responsive teaching self-efficacy in career technology teacher preparation students. *International Journal of Technology in Education*, Vol. 8, No. 1. 105-120.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol. 1 No. 1. 102-112.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2020).
- Dewi, B. P. N. M., (2020). Studi Deskriptif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri dalam Belajar pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2019/2020, *Program Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*. 1-8
- Dolighan, T., & Owen, M. , (2024), Teacher Self-Efficacy and emergency online teaching and learning during COVID-19. *The European Conference on Education 2024: Official Conference Proceedings*. 3-15.
- Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 2 No. 2. 62-70.
- Fadhly, R., & Aprianti, M. (2022). Self Efficacy dan Self-Regulated Learning pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *MerPsy Journal*, Vol. 14 No. 2. 155-165.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S (2013). "Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 1, No. 1. 148-155.
- Fauhah, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9 No. 2. 327-336.
- Fauziana, (2022), Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah IPA, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1. 154-162.
- Halimah T. S., (2024), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, Vol. 2, No. 2. 224-232.
- Hartono. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hasanaha, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I., (2019), Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend), *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol. 2. 553-558.
- Hatta, N., Supriatna, E., & Septian, M. R. (2021). Gambaran Self Efficacy Siswa. *FOKUS*, Vol. 4 No. 5. 357-366.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Henniwati, (2021), "Efektifitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan dan Invers Matriks pada Siswa Kelas X MM1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1. 84-92.
- Imam Azhar, (2018). "Sukses Menggapai Prestasi Akademik Melalui Self Regulated Learning," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 5, no. 2. 199-210.
- Iskandar, M. T., Sasmita, K., & Tatminingsih, S. (2022). Pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5, No.1. 36-44.
- Kristanto, A., & Pradana, H. D. (2022). Mengembangkan Kemampuan Self-Regulated Learning Bidang Metakognisi. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 3. 511-520.
- Latipah, E., (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, Juni, hlm. 110–129.
- Luthfhi'ah, A. D., Aisyah, J. N., Fauziah, I. N., & Budiani, M. S. (2025). Strategi Self-Regulated Learning dan kontribusinya pada prestasi akademik siswa sekolah menengah kejuruan. *Cognicia*, Vol. 13, No. 1. 13-22.
- Lutfi, S., Surawan, & Zanuba, A. A., (2024), "Self-Regulation Learning: Upaya Membangun Kemandirian Belajar Al-Qur'an di Kalangan Remaja," *Anterior Jurnal*, Vol. 23, No. 1. 75-86.
- Mayalianti, R. A., Fatimahtuzzahro, L., & Maryana. (2024). Self-Efficacy Academic pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, Vol. 6 No. 3. 5-14.
- Mbooa, M. N., & Ajito, T., 2024, "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang," *Journal on Education*, Vol. 06, No. 02. 12298-12307.
- Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). "Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 5, No. 1. 97-110.
- Mufidah, L. N., & Mufarohah, A. (2023). The Effects of Motivation and Self-Efficacy on Santri's Self-Regulated Learning in Memorizing the Qur'an. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No. 1. 122-133.
- N. S. Adam, B. Kartowagiran, H. Yansa, Marlina, dan M. Amiruddin, (2022). "Self-Regulated Learning Strategy in Conducting Remote Lecturing During Covid-19 Pandemic," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 11, No. 2. 280-291.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nugroho, M. H., dkk. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Self-Regulated Learning. *Prosiding SNBK*, Vol. 6 No. 1. 19-28.
- Nurvicalesi, N., & Ratnasari, R. (2023), "Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi," *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol. 6, No. 2. 160-169.
- O'Dell, A., & Ainsworth, L. A. (2024). Exploring Teacher Wellness and Self-Efficacy. *Issues and Ideas in Education*, Vol. 12 No. 1. 4-13.
- Pratiwi, I. W., & Hayati, H. (2021), *Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 7, No. 1. 22-31.
- Putri, H. H., & Fadhilah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Self Efficacy Siswa. *Jurnal Attending*, Vol. 3 No. 3. 330-338.
- Putri, M. S., dkk., (2024), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, Komposisi: *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, Vol. 25, No. 1. 65-78.
- Rahmawati, E., dkk, (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Self-Regulated Learning (SRL) pada Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB). *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 10 No. 2. 200-206.
- Ramadhany, D., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, Vol. 1 No. 2. 164-178.
- Rambe, S. A., Ramayani, & Juniati, N., (2024), Jenis-Jenis Kesulitan Belajar pada Anak Pesantren, *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 18, No. 2. 66-73.
- Respita, R. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 2 No. 3. 67-75.
- Rochmatika, A., Eva, N., & Tantiani, F. F. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap Self-Regulated Learning pada santriwati. *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, Vol. 3, No. 2. 134-144.
- Rohi, E. M. W., Yuzarion, & Hidayah, N. (2021). Peran daya juang bagi Self-Regulated Learning siswa SMA. *Jurnal Studia Insania*, Vol. 9, no. 2. 113-120.
- Ruminta, Sri T., & Mularsih, H. (2017). Perbedaan Regulasi Diri Belajar pada Siswa SD Kelas VI Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1 No. 2. 286-292.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sakdiah, N. S., & Habibi, M. (2025). "Pengembangan Instrumen Self-Regulated Learning pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal)*, Vol. 9, No. 1. 126-133.
- Sakdiah, H., & Dahlan, Z. (2024). Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2. 142-152.
- Serliana, As'ad Badar, dan Khairuddin YM, (2023), "Upaya Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Probing Prompting Model's pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura," *ALACRITY: Journal of Education*, Vol. 3, No. 1. 42-51.
- Shi, J., Narasuman, S., Grigoryan, G., Ning, H., & Ren, W., (2025), Enhancing student engagement through technology integration in vocational education: A psychological perspective. *International Journal of Mental Health Nursing*. 1-14.
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitn, S., (2022), Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3. 1355-1362.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Zahira Salsabila, G. (2020), "Metode Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 3. 11279-11289.
- Solikhah, R., Jaenullah, J., Setiawan, D., & Kushenda, K. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan*, Vol. 6 No. 2. 81-91.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2, Cetakan ke-29 Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, A., Sugiyono, & Uliyanti, E. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 1. 3-10.
- Supitri, E., Rohmah, M., Afifah, S., & Rusmiati. (2023). Pengaruh Self Regulated Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, Vol. 2 No. 1. 1-8.
- Supriyadi dan Nursalim, M., (2025). Self Efficacy pada Anak Tunadaksa: Level, Strength, Generality, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 01. 460-474.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutikno, (2016). "Kontribusi Self Regulated Learning dalam Pembelajaran," *Dewantara*, Vol. 2, No. 2. 188-203.
- Suwarti, Aulia, M. R., Setyawati, R., & Herdian, (2022). "Self Efficacy dan Self Regulated Learning pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, Vol. 2, No. 2. 112-121.
- Syafrida H. S., (2021). *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia).
- Syahidan, J., & Mukminin, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Fiqih pada Kelas 9 MTsN 2 Wonogiri, *Islamic Education and Counseling Journal*, Vol. 6, No. 2. 1-13.
- Syapira, S. A., Budiman, & Selamat, M. N., (2022). Self-Efficacy and Self-Regulation with Academic Procrastination in Muslim Adolescents During the Online Learning Period, *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 8, No. 1. 88-101
- syifana, S. D. L. T., Hamidah, & Surawan. (2022). Self regulated learning dalam belajar Al-Qur'an pada remaja di Sidomulyo Tumbang Tahai Palangka Raya. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2. 117-130.
- Tri Damayantry Syamsul dkk., (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapannya*, ed. Uswatun Khasanah (Yogyakarta: Tahta Media Group).
- Trianita, A., Maulana, A. R., Tsaniatus, M., Anwar, S., & Fadhil, A.(2024). "Analisis Karakteristik Materi Fikih di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka." *Student Research Journal*, Vol. 2, No. 6. 162-174.
- Ulum, M. Bahrul. (2024). "Studi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas IX di MTs NU Slorok." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3. 85-96.
- Uswatun Hasanaha, Nuriana Rachmani Dewi, dan Isnaini Rosyida, (2019), Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend), *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol. 2. 551-555.
- Utari Sumarmo, (2004), "Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik.
- Wahyudi Utomo dan Azwa, (2021), "Tingkat Penguasaan Self Regulated Learning Skills pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga. 59-65.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1. 917-932.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiatmoko, M., & Herlina, I. (2021). Studi deskriptif profil Self-Regulated Learning siswa. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1. 43-50.

Wijaya, A. D. (2024). Dampak Rendahnya Self Efficacy pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 4 No. 2. 115-126.

Yasmin, F., Zakiyah, Q. Y., & Baihaqi, W. (2022). Self-Efficacy Siswa Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Fikih. Dalam Gunung Djati Conference Series, Vol 10: *Islamic Religion Education Conference (I-RECON 2022)*. 414-426.

Yuldafriyenti et dkk., (2024), Keberadaan Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perkembangan Spritual dan Kultural Masyarakat, *Jurnal Al-Mau'izhoh*, Vol. 6, No. 2. 1226-1245.

Yulianto, A. (2019). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 4 No. 1. 8-12.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Santri pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah Panyabungan

Angket *Self-efficacy*

A. Data Identitas Responden

Nama Siswa :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kerjakan setiap nomor dengan jujur dan jangan ada yang terlewat.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom berikut:

C. Keterangan Skala Penilaian:

Jawaban	Keterangan	Skor untuk Pernyataan Positif	Skor untuk Pernyataan Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Kurang Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

No	Pernyataan	Jenis	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa memahami materi fikih dengan baik.	+	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya dapat memahami konsep fikih dengan mudah.	+	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya sering merasa ragu bisa memahami materi fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya sering bingung ketika mempelajari materi fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas fikih tepat waktu.	+	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya selalu bersemangat menyelesaikan tugas fikih.	+	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya sering menunda menyelesaikan tugas fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas fikih tanpa bantuan.	-	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal fikih yang sulit.	-	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya tetap berusaha memahami pelajaran fikih meskipun sulit.	+	☐	☐	☐	☐	☐
11	Saya mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐
12	Saya berhenti mencoba jika gagal dalam menghafal atau memahami fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐
13	Saya yakin dapat memahami fikih dengan belajar mandiri.	+	☐	☐	☐	☐	☐
14	Saya merasa mampu mencari solusi sendiri jika ada kesulitan belajar.	+	☐	☐	☐	☐	☐
15	Saya kesulitan belajar fikih sendiri tanpa arahan ustadz/ustadzah.	-	☐	☐	☐	☐	☐
16	Saya sulit fokus jika belajar fikih sendirian.	-	☐	☐	☐	☐	☐
17	Saya percaya diri menjawab pertanyaan ustadz/ustadzah.	+	☐	☐	☐	☐	☐
18	Saya merasa percaya diri ketika berdiskusi tentang fikih di kelas.	+	☐	☐	☐	☐	☐
19	Saya merasa canggung ketika mengutarakan pendapat di depan teman.	-	☐	☐	☐	☐	☐
20	Saya merasa gugup saat harus berbicara tentang fikih di depan kelas.	-	☐	☐	☐	☐	☐

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket *Self-regulated Learning*

A. Data Identitas Responden

Nama Siswa :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kerjakan setiap nomor dengan jujur dan jangan ada yang terlewat.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom berikut:

C. Keterangan Skala Penilaian:

Jawaban	Keterangan	Skor untuk Pernyataan Positif	Skor untuk Pernyataan Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Kurang Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

No	Pernyataan	Jenis	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berinisiatif belajar fikih tanpa harus disuruh.	+	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya membuat jadwal belajar fikih secara rutin.	+	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya sering malas memulai belajar fikih sendiri.	-	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya menyadari pentingnya belajar fikih untuk kehidupan saya.	+	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya kadang merasa belajar fikih tidak begitu penting.	-	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya menentukan target hafalan atau materi fikih yang ingin dicapai.	+	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya menetapkan waktu khusus untuk belajar fikih di luar jadwal pondok.	+	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya jarang membuat target dalam belajar fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya dapat fokus belajar fikih tanpa terganggu lingkungan sekitar.	+	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya mudah terdistraksi oleh hal lain ketika belajar fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐
11	Saya berusaha melihat kesulitan fikih sebagai tantangan.	+	☐	☐	☐	☐	☐
12	Saya tetap berusaha meski mengalami kesulitan dalam memahami fikih.	+	☐	☐	☐	☐	☐
13	Saya mudah menyerah ketika menemukan soal fikih yang sulit.	-	☐	☐	☐	☐	☐
14	Saya berusaha mencari tambahan bahan belajar fikih dari buku atau internet.	+	☐	☐	☐	☐	☐
15	Saya jarang mencari sumber tambahan selain penjelasan ustadz/ustadzah.	-	☐	☐	☐	☐	☐
16	Saya menggunakan cara belajar yang sesuai agar mudah memahami fikih.	+	☐	☐	☐	☐	☐
17	Saya tidak punya strategi khusus saat belajar fikih.	-	☐	☐	☐	☐	☐
18	Saya mengevaluasi hasil belajar fikih setelah ujian atau setoran.	+	☐	☐	☐	☐	☐
19	Saya jarang menilai apakah cara belajar fikih saya sudah efektif.	-	☐	☐	☐	☐	☐
20	Saya percaya bisa belajar fikih sendiri tanpa selalu bergantung pada guru.	+	☐	☐	☐	☐	☐



Lampiran 2

Uji Validitas *Self-efficacy*

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.394**	.447**	.275*	.209	.201	.229	.245*	.311*	.219	.259*	.063	.235	.350**	.243*	.561**	.472**	.322**	.295*	.198	.704**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.026	.092	.105	.064	.047	.011	.078	.036	.618	.057	.004	.049	.000	.000	.008	.016	.112	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P2	Pearson Correlation	.394**	1	.476**	.204	.001	.263*	.236	.265*	.010	.239	.160	.091	.202	.300*	.084	.359**	.320**	.122	.174	.035	.529**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.100	.997	.033	.056	.032	.937	.053	.200	.469	.105	.015	.504	.003	.009	.328	.162	.780	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P3	Pearson Correlation	.447**	.476**	1	.336**	.078	.441**	-.044	.197	.229	.205	.177	.286*	.219	.245*	.288*	.416**	.365**	.123	.219	.334**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.532	.000	.728	.113	.064	.099	.155	.020	.077	.047	.019	.001	.003	.325	.078	.006	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P4	Pearson Correlation	.275*	.204	.336**	1	.028	.072	.227	.262*	.354**	.150	.229	.126	.072	.207	-.098	.305*	.264*	.084	.130	.138	.459**
	Sig. (2-tailed)	.026	.100	.006		.821	.564	.067	.034	.004	.229	.065	.315	.568	.096	.433	.013	.032	.500	.297	.270	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P5	Pearson Correlation	.209	.001	.078	.028	1	.239	-.106	.110	.138	-.165	.119	.206	-.010	.019	.082	-.006	.054	.150	.102	.354**	.271*
	Sig. (2-tailed)	.092	.997	.532	.821		.053	.396	.379	.271	.185	.340	.097	.934	.880	.514	.961	.667	.231	.417	.004	.028
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P6	Pearson Correlation	.201	.263*	.441**	.072	.239	1	.110	.118	.058	.140	.128	.246*	.249*	.081	.206	.191	.307*	.152	.295*	.241	.505**
	Sig. (2-tailed)	.105	.033	.000	.564	.053		.378	.345	.642	.263	.305	.046	.044	.520	.097	.125	.012	.224	.016	.051	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P7	Pearson Correlation	.229	.236	-.044	.227	-.106	.110	1	-.065	-.074	.192	.457**	-.035	.205	.305*	-.092	.247*	.134	.090	.209	-.194	.318**
	Sig. (2-tailed)	.064	.056	.728	.067	.396	.378		.602	.557	.123	.000	.783	.099	.013	.462	.046	.285	.471	.092	.118	.009
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P8	Pearson Correlation	.245*	.265*	.197	.262*	.110	.118	-.065	1	.135	.047	-.078	.238	.171	.013	-.032	.371**	.077	.055	-.012	.126	.351**
	Sig. (2-tailed)	.047	.032	.113	.034	.379	.345	.602		.278	.710	.536	.055	.169	.920	.797	.002	.538	.662	.922	.311	.004
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P9	Pearson Correlation	.311*	.010	.229	.354**	.138	.058	-.074	.135	1	.040	.032	.334**	.097	.154	.311*	.221	.117	.242	.197	.211	.437**
	Sig. (2-tailed)	.011	.937	.064	.004	.271	.642	.557	.278		.748	.797	.006	.438	.216	.011	.075	.351	.051	.114	.089	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P10	Pearson Correlation	.219	.239	.205	.150	-.165	.140	.192	.047	.040	1	.243*	-.101	.084	.161	.133	.471**	.290*	-.074	.150	.047	.371**
	Sig. (2-tailed)	.078	.053	.099	.229	.185	.263	.123	.710	.748		.049	.422	.500	.197	.287	.000	.018	.555	.230	.711	.002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P11	Pearson Correlation	.259*	.160	.177	.229	.119	.128	.457**	-.078	.032	.243*	1	.081	.261*	.395**	.113	.154	.037	.101	.176	.042	.429**
	Sig. (2-tailed)	.036	.200	.155	.065	.340	.305	.000	.536	.797	.049		.520	.034	.001	.368	.217	.770	.418	.157	.738	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P12	Pearson Correlation	.063	.091	.286*	.126	.206	.246*	-.035	.238	.334**	-.101	.081	1	.110	.221	.195	.033	-.049	.369**	.409**	.356**	.438**
	Sig. (2-tailed)	.618	.469	.020	.315	.097	.046	.783	.055	.006	.422	.520		.377	.075	.117	.791	.694	.002	.001	.003	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

P13	Pearson Correlation	.235	.202	.219	.072	-.010	.249*	.205	.171	.097	.084	.261*	.110	1	.411**	.082	.221	.275*	.188	.164	-.036	.458**
	Sig. (2-tailed)	.057	.105	.077	.568	.934	.044	.099	.169	.438	.500	.034	.377		.001	.511	.074	.026	.130	.188	.774	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P14	Pearson Correlation	.350**	.300*	.245*	.207	.019	.081	.305*	.013	.154	.161	.395**	.221	.411**	1	.295*	.222	.139	.112	.274*	.018	.521**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.047	.096	.880	.520	.013	.920	.216	.197	.001	.075	.001		.016	.073	.265	.369	.026	.884	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P15	Pearson Correlation	.243*	.084	.288*	-.098	.082	.206	-.092	-.032	.311*	.133	.113	.195	.082	.295*	1	.176	.166	.214	.282*	.218	.410**
	Sig. (2-tailed)	.049	.504	.019	.433	.514	.097	.462	.797	.011	.287	.368	.117	.511	.016		.157	.182	.085	.022	.079	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P16	Pearson Correlation	.561**	.359**	.416**	.305*	-.006	.191	.247*	.371**	.221	.471**	.154	.033	.221	.222	1	.462**	.124	.300*	.252*	.654**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.013	.961	.125	.046	.002	.075	.000	.217	.791	.074	.073		.000	.323	.014	.042	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P17	Pearson Correlation	.472**	.320**	.365**	.264*	.054	.307*	.134	.077	.117	.290*	.037	-.049	.275*	.139	.166	.462**	1	.103	.230	.091	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003	.032	.667	.012	.285	.538	.351	.018	.770	.694	.026	.265	.182	.000		.409	.064	.467	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P18	Pearson Correlation	.322**	.122	.123	.084	.150	.152	.090	.055	.242	-.074	.101	.369**	.188	.112	.214	.124	.103	1	.239	.245*	.420**
	Sig. (2-tailed)	.008	.328	.325	.500	.231	.224	.471	.662	.051	.555	.418	.002	.130	.369	.085	.323	.409		.054	.047	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P19	Pearson Correlation	.295*	.174	.219	.130	.102	.295*	.209	-.012	.197	.150	.176	.409**	.164	.274*	.282*	.300*	.230	.239	1	.099	.526**
	Sig. (2-tailed)	.016	.162	.078	.297	.417	.016	.092	.922	.114	.230	.157	.001	.188	.026	.022	.014	.064	.054		.429	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P20	Pearson Correlation	.198	.035	.334**	.138	.354**	.241	-.194	.126	.211	.047	.042	.356**	-.036	.018	.218	.252*	.091	.245*	.099	1	.396**
	Sig. (2-tailed)	.112	.780	.006	.270	.004	.051	.118	.311	.089	.711	.738	.003	.774	.884	.079	.042	.467	.047	.429		.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.529**	.651**	.459**	.271*	.505**	.318**	.351**	.437**	.371**	.429**	.438**	.458**	.521**	.410**	.654**	.526**	.420**	.526**	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.009	.004	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

Uji Reliabilitas Self- efficacy

Cronbach's Alpha

N of Items

.815

20

Uji Validitas Self-regulated Learning

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 66	.499** .000 66	.228 .066 66	.419** .000 66	.507** .000 66	.350** .004 66	.355** .003 66	.136 .277 66	.246* .046 66	.251* .042 66	.378** .002 66	.241 .052 66	.273* .027 66	.416** .001 66	.300* .014 66	.437** .000 66	.356** .003 66	.431** .000 66	.272* .027 66	.361** .003 66	.822** .000 66
P2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.499** .000 66	1 .000 66	.221 .075 66	.387** .001 66	.492** .000 66	.165 .185 66	.434** .000 66	.226 .068 66	.092 .463 66	.185 .136 66	.104 .405 66	.238 .055 66	.123 .327 66	.217 .081 66	.049 .698 66	.289* .019 66	.071 .572 66	.360** .003 66	.125 .316 66	.229 .065 66	.595** .000 66
P3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.228 .066 66	.221 .075 66	1 .000 66	.287* .020 66	.267* .030 66	-.030 .813 66	.024 .851 66	.155 .213 66	.082 .514 66	.096 .445 66	-.007 .958 66	-.011 .933 66	.090 .472 66	.320** .009 66	.065 .603 66	.082 .513 66	.043 .732 66	.311* .011 66	.048 .701 66	.070 .578 66	.364** .003 66
P4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.419** .000 66	.387** .001 66	.287* .020 66	1 .000 66	.495** .000 66	.215 .083 66	.189 .128 66	.070 .576 66	.230 .063 66	.146 .243 66	.189 .128 66	.065 .603 66	-.117 .350 66	.466** .000 66	.189 .128 66	.165 .185 66	-.052 .679 66	.281* .022 66	.273* .027 66	.031 .806 66	.534** .000 66
P5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.507** .000 66	.492** .000 66	.267* .030 66	.495** .000 66	1 .000 66	.280* .023 66	.318** .009 66	.009 .941 66	.350** .004 66	.304* .013 66	.168 .177 66	.319** .009 66	.171 .169 66	.417** .001 66	.343** .005 66	.367** .002 66	.030 .810 66	.354** .004 66	.278* .024 66	.156 .212 66	.722** .000 66
P6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.350** .004 66	.165 .185 66	-.030 .813 66	.215 .083 66	.280* .023 66	1 .000 66	.287* .019 66	-.089 .478 66	.202 .103 66	.052 .678 66	.508** .000 66	.106 .397 66	-.020 .871 66	.276* .025 66	-.022 .859 66	.210 .090 66	.262* .034 66	.165 .186 66	.096 .442 66	.083 .508 66	.443** .000 66
P7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355** .003 66	.434** .000 66	.024 .851 66	.189 .128 66	.318** .009 66	.287* .019 66	1 .000 66	.076 .544 66	.108 .386 66	-.009 .944 66	.275* .026 66	.061 .624 66	-.022 .861 66	.148 .235 66	.070 .575 66	.265* .031 66	.224 .071 66	.277* .024 66	-.170 .172 66	.035 .781 66	.433** .000 66
P8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.136 .277 66	.226 .068 66	.155 .213 66	.070 .576 66	.009 .941 66	-.089 .478 66	.076 .544 66	1 .000 66	.048 .700 66	-.018 .885 66	-.063 .615 66	.163 .192 66	-.025 .843 66	.321** .009 66	.176 .157 66	.116 .354 66	-.089 .477 66	.258* .037 66	.131 .296 66	-.086 .492 66	.275* .025 66
P9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.246* .046 66	.092 .463 66	.082 .514 66	.230 .063 66	.350** .004 66	.202 .103 66	.108 .386 66	.048 .700 66	1 .000 66	.236 .057 66	.283* .021 66	.305* .013 66	-.059 .637 66	.344** .005 66	-.067 .593 66	.233 .060 66	-.182 .144 66	.294* .017 66	.134 .283 66	.229 .064 66	.425** .000 66
P10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.251* .042 66	.185 .136 66	.096 .445 66	.146 .243 66	.304* .013 66	.052 .678 66	-.009 .944 66	-.018 .885 66	.236 .057 66	1 .000 66	-.010 .937 66	.091 .468 66	.032 .796 66	.215 .083 66	.150 .231 66	.033 .793 66	-.100 .424 66	.129 .301 66	-.054 .670 66	.277* .025 66	.318** .009 66
P11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.378** .002 66	.104 .405 66	-.007 .958 66	.189 .128 66	.168 .177 66	.508** .000 66	.275* .026 66	-.063 .615 66	.283* .021 66	-.010 .937 66	1 .000 66	.135 .279 66	-.042 .737 66	.180 .148 66	-.090 .471 66	.069 .583 66	.154 .216 66	.032 .799 66	-.088 .484 66	.175 .159 66	.369** .002 66
P12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.241 .052 66	.238 .055 66	-.011 .933 66	.065 .603 66	.319** .009 66	.106 .397 66	.061 .624 66	.163 .192 66	.305* .013 66	.091 .468 66	.135 .279 66	1 .000 66	-.023 .852 66	.066 .601 66	.045 .721 66	.152 .224 66	-.099 .427 66	.127 .310 66	.141 .259 66	.090 .474 66	.339** .005 66
P13 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.273* .027 66	.123 .327 66	.090 .472 66	-.117 .350 66	.171 .169 66	-.020 .871 66	-.022 .861 66	-.025 .843 66	-.059 .637 66	.032 .796 66	-.042 .737 66	-.023 .852 66	1 .000 66	.076 .545 66	.307* .012 66	.028 .826 66	.228 .066 66	.096 .442 66	.237 .056 66	.309* .012 66	.309* .012 66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

P14	Pearson Correlation	.416**	.217	.320**	.466**	.417**	.276*	.148	.321**	.344**	.215	.180	.066	.076	1	.308*	.295*	.081	.305*	.237	.004	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001	.081	.009	.000	.001	.025	.235	.009	.005	.083	.148	.601	.545		.012	.016	.519	.013	.055	.974	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P15	Pearson Correlation	.300*	.049	.065	.189	.343**	-.022	.070	.176	-.067	.150	-.090	.045	.307*	.308*	1	.213	.156	-.005	.346**	.067	.416**
	Sig. (2-tailed)	.014	.698	.603	.128	.005	.859	.575	.157	.593	.231	.471	.721	.012	.012		.087	.211	.967	.004	.595	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P16	Pearson Correlation	.437**	.289*	.082	.165	.367**	.210	.265*	.116	.233	.033	.069	.152	.028	.295*	.213	1	.243*	.290*	.300*	.155	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.513	.185	.002	.090	.031	.354	.060	.793	.583	.224	.826	.016	.087		.050	.018	.014	.213	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P17	Pearson Correlation	.356**	.071	.043	-.052	.030	.262*	.224	-.089	-.182	-.100	.154	-.099	.228	.081	.156	.243*	1	.029	.103	.293*	.315*
	Sig. (2-tailed)	.003	.572	.732	.679	.810	.034	.071	.477	.144	.424	.216	.427	.066	.519	.211	.050		.816	.413	.017	.010
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P18	Pearson Correlation	.431**	.360**	.311*	.281*	.354**	.165	.277*	.258*	.294*	.129	.032	.127	.096	.305*	-.005	.290*	.029	1	.216	.134	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.011	.022	.004	.186	.024	.037	.017	.301	.799	.310	.442	.013	.967	.018	.816		.082	.283	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P19	Pearson Correlation	.272*	.125	.048	.273*	.278*	.096	-.170	.131	.134	-.054	-.088	.141	.237	.237	.346**	.300*	.103	.216	1	.069	.405**
	Sig. (2-tailed)	.027	.316	.701	.027	.024	.442	.172	.296	.283	.670	.484	.259	.056	.055	.004	.014	.413	.082		.582	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P20	Pearson Correlation	.361**	.229	.070	.031	.156	.083	.035	-.086	.229	.277*	.175	.090	.309*	.004	.067	.155	.293*	.134	.069	1	.397**
	Sig. (2-tailed)	.003	.065	.578	.806	.212	.508	.781	.492	.064	.025	.159	.474	.012	.974	.595	.213	.017	.283	.582		.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.822**	.595**	.364**	.534**	.722**	.443**	.433**	.275*	.425**	.318**	.369**	.339**	.309*	.617**	.416**	.530**	.315*	.538**	.405**	.397**	1
L	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.009	.002	.005	.012	.000	.001	.000	.010	.000	.001	.001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

Uji Reliabilitas *Self-regulated Learning*

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	20

Rekapitulasi Data Angket *Self-efficacy*

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
5	4	3	3	5	3	3	2	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	80
2	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	75
4	5	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	2	5	5	3	5	4	80
5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	2	3	80
4	5	4	3	4	4	1	4	4	5	4	5	5	4	3	2	3	4	3	1	72
5	4	4	2	4	3	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	83
5	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	2	2	4	4	3	3	3	72
4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	4	76
4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	5	73
3	5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	76
5	5	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	5	5	5	3	75
4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	2	2	3	2	4	2	4	2	72
5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	82
3	4	2	2	3	3	3	5	5	4	3	5	2	4	5	3	3	4	4	4	71
3	5	3	4	3	2	4	4	3	2	5	3	5	3	4	4	3	3	3	5	71
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	68
4	3	2	5	3	4	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	3	79
4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	5	3	4	2	4	2	5	2	4	5	70
3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	61
4	3	3	5	4	4	5	2	3	3	5	5	4	3	3	2	4	3	5	4	74
2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	2	3	2	4	3	4	60
3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	3	5	2	5	2	4	2	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	74
4	3	2	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	74
4	3	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	5	76
5	4	2	4	5	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	75
5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	76
3	4	5	2	3	2	3	4	3	3	2	5	3	5	3	4	3	3	2	4	66
4	3	4	1	3	4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	63
4	4	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	2	3	73
5	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	71
5	3	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	5	4	4	79
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	2	3	3	5	72
4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	78
2	4	4	3	4	5	5	2	2	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	75
5	3	3	4	3	4	1	5	5	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	4	77
3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	5	2	5	3	3	2	2	5	4	5	73
4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	67
4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	5	4	4	3	3	73
3	3	4	5	3	4	4	4	3	2	5	3	3	3	4	2	3	3	4	5	70
5	3	5	2	3	3	5	4	5	3	2	4	5	4	4	3	5	5	2	4	76
4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	5	4	2	5	4	4	4	5	4	75
5	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	85
5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	78
4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	61
5	4	3	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	77

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	2	5	2	4	3	5	3	3	4	78
2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	5	3	3	4	3	4	3	3	3	5	64
5	4	3	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	82
3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	63
4	4	2	3	3	3	5	2	4	4	5	3	2	3	5	2	3	3	5	3	68
4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	83
5	5	4	2	5	4	4	3	5	2	5	4	5	3	3	3	2	5	5	3	77
4	3	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	61
2	3	3	4	5	5	2	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	2	3	5	76
5	4	2	3	3	2	4	3	2	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	71
5	5	4	2	5	3	3	4	5	5	2	4	5	5	2	4	2	5	4	4	78
5	4	3	3	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	78
4	3	2	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	70
4	4	2	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	74
3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	65
5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	5	73
5	4	5	3	5	5	6	3	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	89
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	71
4	3	4	2	3	5	2	2	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	78
5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	2	5	2	2	5	3	3	2	74
3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	63
4	5	4	3	2	3	5	4	4	1	2	5	3	3	2	4	3	5	3	3	68
5	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	2	4	5	4	2	77
4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	3	2	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2	3	4	2	2	5	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	2	4	69
5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	2	4	4	4	3	5	5	3	3	75
5	3	5	2	2	2	2	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	2	69
4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	82
2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	72
5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	2	2	4	5	3	3	5	5	5	3	77
3	3	2	2	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	76
4	3	5	3	2	3	5	3	2	3	3	5	3	4	4	2	3	3	4	2	66
5	4	3	2	5	3	2	4	5	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	69
5	5	3	2	5	4	4	2	5	5	3	4	3	5	2	5	4	5	4	2	77
5	4	5	3	4	5	2	3	5	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	3	75
4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	73
3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	66
4	3	4	5	4	2	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	74
3	4	3	2	5	5	3	5	5	2	4	5	2	4	5	3	5	5	3	2	75
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	2	3	4	3	2	3	4	4	5	71
5	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	5	3	72
4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	72
5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	2	2	4	3	78
5	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	2	78
5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	78
3	5	5	2	3	3	2	5	3	4	5	5	3	5	4	2	3	3	4	5	74
4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	76
5	4	3	4	5	5	3	2	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	79
5	3	2	2	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	2	4	5	3	4	2	75
5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	80
4	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	2	4	5	4	5	3	4	4	3	76
4	4	2	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	81
3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	65
2	3	3	2	3	4	4	5	4	2	3	5	3	3	3	3	4	2	2	4	64
3	3	3	5	4	3	3	2	2	5	4	3	2	4	4	5	5	4	5	3	72
3	5	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	71
4	4	4	3	3	5	2	5	4	2	3	2	4	3	5	2	3	3	4	5	70
5	4	5	2	2	4	3	2	3	3	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	75
3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	79
4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	2	5	3	3	3	3	3	71
5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	2	4	2	3	4	75
4	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	2	70
3	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	77
4	4	3	4	3	4	5	2	3	2	5	4	2	3	3	4	4	4	4	3	70
5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	2	4	3	4	5	3	5	5	4	4	77
4	4	3	4	5	2	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	2	3	4	69
3	4	4	5	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	65
4	5	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	3	4	4	64
4	5	3	5	3	4	3	4	4	2	5	3	4	4	4	5	3	4	2	4	75
3	3	4	4	5	5	3	2	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	2	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

3	3	3	3	4	5	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	5	2	4	4	63
3	2	4	3	4	2	4	5	5	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	67
4	3	4	4	4	3	5	3	4	2	2	2	3	4	5	4	3	5	3	4	71
5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	61
3	5	3	3	4	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	75
5	5	3	2	2	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	74
3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	5	2	4	4	2	4	3	4	4	68
4	4	4	3	5	3	2	4	5	3	2	5	3	4	2	5	3	5	5	5	76
5	5	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	5	5	3	2	4	3	5	3	70
2	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	4	4	5	4	2	4	70
4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	4	3	4	4	70
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	60
3	4	5	2	3	3	5	3	3	2	5	3	2	3	4	4	2	2	3	3	64
4	3	5	3	2	2	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	73
3	4	2	4	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	5	62
5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	2	4	5	4	5	4	3	82
5	4	2	4	3	4	3	5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	65
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	5	5	5	3	2	70
3	3	3	3	3	2	5	4	3	2	5	4	2	3	4	3	4	3	2	4	65
4	5	4	3	3	3	2	2	5	3	3	5	4	4	3	2	5	4	4	3	71
2	3	5	4	4	3	3	3	5	2	5	3	3	4	4	3	2	2	3	2	65
3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	2	4	4	2	4	71
3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	4	5	72
4	4	5	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	2	4	3	2	5	3	2	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	2	4	5	4	5	3	3	2	3	80
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	4	66
5	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	5	4	4	4	2	4	3	5	3	70
4	2	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	5	5	4	3	4	70
4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	5	3	3	4	3	5	4	4	70
3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	85
3	5	4	3	2	5	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	64
4	3	4	4	5	4	2	2	4	5	2	5	4	4	4	3	3	5	3	4	74
3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	3	2	5	4	4	3	75
5	5	2	2	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	79
4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	77
5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	90
3	2	4	3	2	3	5	2	3	3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	73
4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	74
4	4	3	5	5	3	3	5	5	4	4	2	2	3	4	3	5	5	5	4	78
5	3	4	3	4	3	2	2	4	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	5	75
4	3	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	2	3	2	3	65
5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	75
5	5	3	3	3	2	4	4	3	5	4	3	4	2	3	2	4	3	5	4	71
3	2	3	4	4	3	5	1	5	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	5	73
4	3	4	2	3	4	4	5	2	3	2	2	5	3	4	4	2	3	4	3	66
4	4	2	3	4	5	4	2	3	1	3	5	3	4	3	4	4	5	2	2	67
5	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	80
5	5	5	5	2	4	3	5	5	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	2	3	4	3	5	3	2	4	3	69
5	3	2	4	4	3	5	4	4	3	2	4	5	4	2	3	4	3	3	3	70
3	4	3	3	5	5	3	5	5	2	5	3	3	3	5	4	2	4	4	2	73
5	4	4	2	4	5	2	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	5	2	4	73
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	70
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	3	3	4	3	2	69
4	3	4	3	4	3	2	3	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72
4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	5	4	5	4	5	73
3	4	5	4	2	4	4	3	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	3	76
3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	5	3	3	4	5	3	2	4	5	67
4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	3	2	4	3	5	2	72
5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	5	4	4	73
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	89
3	5	3	2	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	76
5	4	4	3	5	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	70
4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	5	4	3	3	4	4	4	71
5	4	2	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	2	4	5	4	3	3	79
4	5	3	4	4	5	2	4	5	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	72
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	90
4	3	3	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	72
4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	82
5	3	4	4	3	5	2	5	4	5	3	3	2	5	4	3	3	5	2	2	72
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3	71
3	3	5	5	5	3	3	2	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	2	2	5	3	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	73
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	2	3	4	3	70
3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	72
5	3	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	82
4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	90
4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	67
3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	5	3	5	4	3	3	5	3	4	76
5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	5	2	5	4	3	2	3	5	3	3	73
3	3	4	5	2	3	5	5	3	3	4	3	5	2	5	5	3	2	3	4	72
2	3	5	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	75
5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	80
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	90
5	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	73
3	2	2	3	3	3	3	5	2	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	67
4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	71
3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	5	2	3	4	3	4	64
3	3	4	5	4	3	4	5	3	2	4	4	4	5	2	3	3	4	5	4	74
4	5	2	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	80
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	90
5	4	2	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	82
3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	3	4	3	3	71
3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	2	2	5	4	3	5	3	3	4	72
5	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	75
3	5	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	2	3	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	2	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	3	4	4	72
2	4	5	2	4	5	5	4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	3	5	4	74
3	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	3	78
4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	80

Rekapitulasi Data Angket *Self-regulated Learning*

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
5	5	4	5	3	2	3	4	2	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	75
5	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	81
4	5	2	2	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	80
3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	5	3	4	3	3	3	68
4	5	4	4	2	4	3	4	4	3	5	3	2	5	3	4	5	4	2	5	75
4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	63
3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	67
2	3	4	3	5	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	5	2	3	3	63
5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	2	5	4	4	3	5	4	5	81
4	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	5	4	61
5	5	5	4	3	3	3	4	3	5	4	3	2	3	3	5	3	4	2	3	72
2	2	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	81
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	60
2	4	5	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	5	2	4	3	5	3	70
5	5	4	3	2	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	79
3	4	4	5	2	5	4	4	5	2	3	2	5	4	4	5	4	4	3	4	76

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	5	3	73
3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	71
1	4	3	4	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	2	4	5	5	5	3	71
2	3	5	3	4	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	64
3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	5	2	5	3	62
4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	75
5	3	4	5	4	5	3	3	5	4	5	3	2	5	5	4	4	5	4	5	83
4	3	3	4	3	3	5	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	67
3	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4	75
3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	63
5	3	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	88
3	2	2	4	3	5	4	2	4	5	4	3	3	5	2	3	5	3	3	5	70
4	4	3	3	4	3	4	4	5	2	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	75
2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	2	5	2	3	69
2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	60
4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	3	4	72
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	2	5	75
5	3	2	4	4	5	3	3	3	4	5	2	3	4	3	3	2	3	4	4	69
3	4	4	3	3	3	2	4	2	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	68
5	3	4	5	5	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	84
3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	81
4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	3	3	3	67
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	70
3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	5	2	4	77
3	4	3	5	3	4	4	5	4	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	5	73
5	5	5	4	5	5	3	2	5	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	81
5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	2	5	2	4	5	4	82
4	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	2	5	3	3	5	5	4	5	81
3	4	2	4	5	3	5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	77
4	5	4	3	5	4	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	2	3	74
5	3	2	5	2	3	5	3	4	2	4	4	4	4	3	5	2	5	3	4	72
5	4	5	5	5	5	4	2	5	3	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	84
5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	5	80
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	2	72
5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	90
5	5	5	5	4	5	3	3	5	2	5	5	2	5	2	4	5	4	3	5	82
2	3	3	4	3	2	4	4	5	3	3	2	4	4	3	4	5	5	2	4	69
3	3	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	85
2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4	3	4	3	4	65
2	5	4	3	3	3	3	3	2	4	5	5	3	3	4	2	4	3	5	3	69
5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	83
4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	68
4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	5	3	73
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	90
4	3	2	5	2	4	3	4	5	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	66
5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	90
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	90

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	4	3	76
5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	2	5	3	4	2	4	85
5	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	5	74
4	5	5	5	2	4	4	4	4	3	5	3	4	5	2	4	5	5	3	4	80
5	4	2	5	3	5	5	3	2	4	4	5	3	4	5	5	2	5	4	5	80
3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	2	5	2	4	3	4	2	5	72
5	3	2	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	80
4	4	5	3	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	2	5	3	5	5	4	81
5	3	2	5	5	3	5	3	5	3	3	2	2	5	4	4	2	4	3	5	73
2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	3	2	5	76
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	2	4	4	2	4	3	5	3	4	71
5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	4	3	3	5	3	5	3	4	4	3	81
4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	82
3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	5	3	5	61
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	2	4	2	4	78
5	5	2	5	3	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	84
4	4	3	5	4	5	5	4	5	2	4	2	5	4	2	5	4	4	5	4	80
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90
4	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	71
2	4	4	4	5	3	5	4	3	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	72
4	3	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	69
4	4	3	3	5	3	3	2	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	75
3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	75
5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	2	3	5	3	5	3	5	3	5	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	3	4	4	5	4	2	5	3	4	5	2	3	2	4	3	4	4	3	71
5	3	5	5	3	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	80
5	4	4	5	3	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	80
3	2	3	5	2	5	5	3	5	4	4	1	5	4	5	5	5	4	3	4	77
2	3	5	4	2	5	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	5	65
4	4	3	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	80
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	3	4	2	5	3	3	71
5	3	3	5	2	5	5	3	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	2	4	78
5	3	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	3	4	82
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	2	3	64
5	3	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	2	4	2	5	5	5	2	4	79
4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	70
3	4	2	3	5	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	5	3	4	2	5	73
2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	5	73
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	90
3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	5	4	4	5	5	3	71
2	4	3	5	4	5	5	2	3	2	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	73
4	4	4	3	2	3	5	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	63
2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	2	3	3	5	4	3	3	3	68
3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	83
5	5	3	5	1	4	5	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	76
4	4	5	4	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66
3	3	3	3	5	4	4	5	2	3	3	2	3	3	2	5	1	4	2	2	62
2	4	3	5	2	3	5	4	2	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	2	71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	60
2	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	76
3	3	4	3	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	5	80
4	5	3	4	4	4	5	4	3	2	5	3	3	5	3	5	4	3	4	4	77
3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65
2	3	2	3	5	5	4	5	4	2	3	3	2	5	3	4	3	5	2	5	70
5	3	5	1	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	75
2	2	2	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	3	78
5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	71
2	4	1	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	5	72
3	5	2	4	3	4	5	4	3	3	4	2	5	3	4	3	4	5	4	2	72
4	5	1	3	2	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	70
5	4	4	4	3	4	5	3	2	2	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	78
3	4	2	3	4	5	4	5	2	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	5	77
4	5	5	3	4	5	3	4	5	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	72
2	4	3	5	2	4	4	2	5	3	5	3	4	4	2	4	5	4	2	5	72
4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	77
5	3	2	3	2	2	3	4	5	4	3	2	5	5	4	2	3	5	4	5	71
3	4	4	3	5	3	5	4	5	3	4	3	4	5	2	4	1	5	3	4	74
2	3	3	5	2	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	74
4	4	3	4	3	4	3	2	5	3	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	73
4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	5	4	4	2	2	3	4	4	3	5	70
5	4	3	4	2	5	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	74
3	3	4	5	2	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	4	4	2	5	78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	62
5	5	5	4	2	5	5	2	4	2	2	3	4	5	3	3	3	4	5	3	74
3	3	3	5	2	5	4	2	5	3	3	5	2	3	2	3	3	4	5	4	69
2	4	3	3	4	4	5	3	2	5	4	3	3	5	3	4	3	3	3	5	71
4	3	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	76
3	4	3	4	3	2	5	4	2	4	3	2	5	4	4	5	4	3	3	5	72
2	5	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	2	5	3	5	4	4	74
3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	70
2	4	5	1	2	3	5	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	67
5	2	2	4	5	4	4	3	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	81
3	3	5	3	3	5	5	5	5	2	4	4	2	3	3	4	3	5	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	82
3	5	1	5	2	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	75
2	3	2	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	5	4	5	70
5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	5	3	2	3	5	4	3	4	2	4	77
6	5	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3	5	77
4	4	4	5	2	5	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	70
3	5	3	4	3	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	78
2	2	4	4	2	5	5	5	4	3	4	3	4	4	2	5	3	4	4	4	73
5	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	2	3	3	3	4	2	4	5	5	72
3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	2	2	2	5	5	4	2	4	76
2	3	3	4	5	3	3	2	4	2	2	4	5	4	4	4	2	4	2	5	67
4	3	2	2	4	4	4	5	3	2	4	3	3	2	4	5	4	5	5	4	72
4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	2	2	3	1	5	2	5	70

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	5	3	3	2	4	4	3	2	2	5	3	2	3	5	5	3	4	4	4	71
2	2	3	4	5	5	4	4	2	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	75
4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	5	2	4	4	4	3	3	3	3	4	67
5	4	1	4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	70
2	4	3	3	3	4	5	5	4	2	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	75
3	5	4	1	4	3	3	3	3	2	3	5	3	4	5	4	5	3	3	5	71
4	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	72
3	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	2	5	2	3	2	3	4	5	76
3	4	3	5	2	4	4	2	2	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	73
4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	2	5	4	2	5	5	3	3	5	81
5	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	5	3	4	2	4	64
4	4	2	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	78
3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	5	3	3	5	5	4	5	4	4	72
2	3	5	2	3	2	3	4	3	4	3	4	5	2	2	3	3	4	5	4	66
5	4	4	3	5	4	5	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	75
4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	80
3	5	4	3	4	4	4	2	4	2	3	5	2	4	3	4	5	5	3	4	73
2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	5	69
4	2	3	5	3	5	5	2	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75
4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	81
5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	5	4	3	4	72
2	3	2	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	5	5	3	5	72
5	4	5	3	2	4	3	5	3	5	4	2	5	2	2	3	2	3	2	4	68
3	5	2	4	4	5	2	4	5	2	5	5	2	2	2	5	4	4	4	5	74

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	4	5	3	3	3	4	5	3	5	2	4	4	4	4	2	4	3	4	73
4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	5	5	4	5	68
2	3	4	3	2	5	5	5	5	3	3	3	5	5	2	3	4	3	5	4	74
4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	5	74
3	4	2	3	4	5	3	2	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	2	4	67
2	3	3	5	5	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	5	2	3	4	5	70
3	3	5	4	4	5	5	2	2	5	4	2	4	5	3	4	4	3	3	4	74
5	4	5	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	75
2	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	2	4	3	3	4	4	3	3	4	74
3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	5	72
4	2	2	3	2	4	2	5	5	3	4	2	5	2	2	2	2	5	3	5	64
2	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	2	4	74
2	4	4	3	2	3	3	5	3	5	4	2	5	3	2	3	1	3	4	5	66
3	4	5	5	3	5	4	4	2	2	3	4	4	5	3	4	5	5	3	4	77
4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	64
3	3	5	4	3	5	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	5	69
5	2	4	3	2	3	2	5	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	66
4	3	2	3	4	4	4	2	5	2	4	3	3	4	2	5	5	4	3	4	70
2	4	4	2	2	2	5	3	5	3	4	5	4	5	3	2	5	3	5	3	71
4	2	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	2	4	4	4	75
3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	5	66
5	3	5	5	2	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	2	73
4	4	3	5	2	4	4	3	4	2	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	81
2	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	3	2	5	2	4	3	5	4	4	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

3	3	5	4	5	5	5	2	5	2	5	2	4	4	4	3	5	5	4	2	77
2	4	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	5	3	2	4	3	3	4	2	68
3	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	81
5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	2	5	3	5	3	2	80
4	3	2	2	4	2	4	4	5	3	4	5	5	4	5	2	2	4	4	4	72
2	5	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	72
5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	5	3	4	3	3	4	70
4	4	5	4	3	5	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	5	3	5	5	72
4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	81
5	2	5	3	3	3	4	2	2	4	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Data Interval

No	Self-efficacy	Self-regulated Learning	Nilai Fikih
1	71	63	70
2	67	65	70
3	69	71	70
4	71	59	70
5	59	66	70
6	72	52	75
7	64	58	72
8	69	53	78
9	66	72	75
10	69	50	65
11	68	63	65
12	64	71	80
13	58	51	65
14	64	60	65
15	62	70	80
16	60	67	70
17	67	62	65
18	63	61	70
19	54	62	80
20	64	55	70
21	52	52	72
22	60	66	74
23	67	74	80
24	66	58	70
25	61	66	80
26	68	53	70
27	69	78	80
28	59	61	78
29	53	65	70
30	65	60	72
31	62	51	70
32	71	62	75
33	65	65	70
34	70	60	75
35	67	59	65
36	70	75	75
37	66	72	80
38	60	58	72
39	65	61	65
40	62	57	76
41	68	68	65
42	66	64	65
43	78	72	80
44	71	73	80
45	53	72	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	70	68	75
47	71	64	77
48	54	63	68
49	74	75	80
50	56	70	70
51	61	62	65
52	75	73	80
53	70	73	80
54	53	60	65
55	69	76	80
56	58	56	65
57	71	60	74
58	71	74	80
59	61	58	72
60	66	63	80
61	58	71	75
62	63	57	80
63	82	80	80
64	63	70	83
65	71	66	72
66	67	76	80
67	55	65	78
68	60	70	80
69	70	72	80
70	71	63	78
71	61	71	80
72	68	71	70
73	62	64	65
74	73	67	78
75	62	62	65
76	70	72	80
77	68	72	80
78	58	52	65
79	61	69	76
80	70	76	80
81	68	69	80
82	58	72	80
83	65	62	78
84	59	63	80
85	66	60	65
86	68	66	67
87	63	66	77
88	64	71	78
89	64	61	75
90	71	71	80
91	71	71	78
92	71	68	80
93	67	56	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94	62	70	75
95	67	62	70
96	59	69	75
97	67	73	75
98	68	55	68
99	69	70	80
100	73	61	75
101	58	64	80
102	56	64	70
103	65	67	68
104	60	62	70
105	63	65	68
106	67	54	65
107	69	59	75
108	64	74	75
109	68	67	67
110	63	57	80
111	65	53	65
112	62	63	67
113	70	51	68
114	62	67	65
115	58	71	75
116	57	66	68
117	67	56	65
118	62	62	67
119	56	66	70
120	58	68	68
121	63	61	65
122	54	63	78
123	68	63	65
124	67	61	65
125	61	69	75
126	69	68	76
127	63	63	68
128	62	63	67
129	62	68	65
130	53	62	70
131	56	65	78
132	62	65	68
133	50	64	68
134	67	61	65
135	58	65	74
136	63	69	78
137	57	53	65
138	64	65	70
139	57	60	67
140	63	63	70
141	59	66	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

142	62	63	65
143	73	66	75
144	53	61	74
145	63	59	76
146	60	68	70
147	63	65	70
148	78	72	80
149	56	66	75
150	67	62	65
151	68	68	70
152	72	69	65
153	61	60	70
154	65	68	75
155	62	64	70
156	66	64	68
157	71	67	80
158	68	58	70
159	57	59	70
160	68	61	70
161	63	62	75
162	63	66	72
163	58	58	65
164	59	61	70
165	71	66	72
166	70	59	65
167	58	60	65
168	62	67	70
169	65	64	68
170	65	72	80
171	57	55	76
172	61	69	70
173	63	62	70
174	62	57	65
175	69	66	65
176	57	71	75
177	65	64	70
178	66	60	70
179	60	66	70
180	69	70	75
181	58	63	68
182	64	63	75
183	71	59	75
184	65	65	68
185	71	64	80
186	64	59	68
187	72	65	80
188	65	64	70
189	57	58	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

190	69	62	75
191	65	65	77
192	60	66	72
193	61	65	65
194	73	63	80
195	61	55	65
196	58	65	72
197	69	57	75
198	66	66	69
199	64	54	68
200	67	60	70
201	73	56	80
202	76	61	70
203	64	60	80
204	59	66	70
205	64	57	68
206	57	63	70
207	66	67	80
208	72	64	80
209	67	67	65
210	80	59	80
211	63	68	70
212	55	71	75
213	62	62	80
214	64	63	80
215	64	60	70
216	67	63	80
217	71	68	65
218	74	62	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 196/GLC/EPT/VI/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Asri Yanti Siregar
 ID Number : 1308076604010003
 Test Date : 31-05-2025
 Expired Date : 31-05-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 54
 Reading Comprehension : 53
 Total : 510



Lipati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Powered by Global



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 02-06-2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد / ة : Asri Yanti Siregar
رقم الهوية : 1308076604010003
تاريخ الاختبار : 31-05-2025
الصلاحية : 31-05-2027

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 53
القواعد : 40
القراءة : 54
المجموع : 490

الترقيم التعريفي

No. 200/GLC/APF/VI/2025



Powered by e-Infra



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 02-06-2025





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor
Lampiran
Perihal

S- 2417/Un.04/Ps/PP.00.9/07/2025

Pekanbaru, 07 Juli 2025

1 berkas
Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Salmaini Yeli. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Tohirin. M. Pd (Pembimbing Pendamping)
di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Asri Yanti Siregar
NIM	: 22390125331
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Pengaruh Self- Efficacy Dan Self- Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Panyabungan

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag
NIP. 19700222 199703 2 001

Terselusan :

1. Asri Yanti Siregar
2. Asip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

B-2769/Un.04/Ps/HM.01/07/2025

Pekanbaru, 25 Juli 2025

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Pimpinan Pondok pesantren Darut tarbiyah

Jambur Padang Matinggi, Kec. Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing

Natal, Sumatera Utara

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ASRI YANTI SIREGAR
NIM	: 22390125331
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh self-efficacy dan self-regulated learning terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran fikih di pondok pesantren Darut tarbiyah panyabungan

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Panyabungan sumatera Utara

Waktu Penelitian: 25 Juli 2025 s.d 25 Oktober 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 19700222 199703 2 001

Nomor
Lamp.
Hal

1. Berkas pendaftaran-Undang

a. Berkas pendaftaran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Berkas pendaftaran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Berkas pendaftaran mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PONDOK PESANTREN DARUT TARBIYAH ISLAMIYAH

NPSN: 69951022

Alamat : Jl.H.M. Ali Nst Km 07 Jambur Pd. Padang Matinggi Kec.
Panyabungan Utara Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara

Kode Pos: 22978

Email: ppsdaruttarbiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/084/PP-DTI/X/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Alawi Mubarak, S.Pd., M.Pd.**
Jabatan : Pimpinan Pondok
Unit Kerja : Pondok pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah

Menyatakan bahwa :

Nama : **Asri Yanti Siregar**
NIM : 22390125331
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian dimulai dari tanggal 25 Juli 2025
s.d 25 Oktober 2025 dengan judul "Pengaruh *Self-efficacy* dan *Self-Regulated Learning*
terhadap Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah
Islamiyah Panyabungan" sebagai syarat untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik
dalam menyelesaikan Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 26 Oktober 2025

Pimpinan Pondok Pesantren



Muhammad Alawi Mubarak, S.Pd., M.Pd.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Asri Yanti Siregar
NIM	20390145331
PROGRAM STUDI/ KONSENTRASI	Magister Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Hj. Salmawati Yuli, M.Ag
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Tahirin, M.Pd.
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pengaruh Self-eficacy dan Self-regulated Learning terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran fikih di Pondok Pesantren Darul Tarbiyah Islamiah Panyabungan

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



No.	Konsultasi	Revisi / Promotor	Revisi / Promotor
1	50/02	Revisi	Revisi
2	50/02	Perbaikan Paragraf Data	SP
3	15/25/10	Perbaikan Paragraf Data	SP
4	14/08/10	Perbaikan Paragraf Data	SP
5	10/21/10	Ace. utu Diu. 2. kea	SP
6			

Catatan :
"Coret yang tidak perlu"

Pekanbaru, 27 Juli 2025

Pembimbing II / Co Promotor

Dr. Salma. Iri, M.A

1	50/02	Revisi	Revisi
2	13/05/10	Revisi	Revisi
3	13/05/10	Revisi	Revisi
4	14/08/10	Revisi	Revisi
5	20/11/10	Revisi	Revisi
6			

Catatan :
"Coret yang tidak perlu"

Pekanbaru, 27 Juli 2025

Pembimbing II / Co Promotor

Dr. Salma. Iri, M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

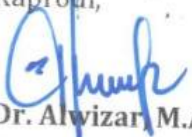
NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

Astri Yanti Siregar
22390125331
Magister Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/EG	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	26 - 09 - 2024	Pengaruh self concept dan learning style terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 sosa.	Nur Hasanah	f
2.		Pengaruh keaktifan dalam program bina pribadi Islami (BPI) dan kedisiplinan beribadah terhadap Akhlak siswa di SMPIT Al-Ihsan Bearding school Riau.	Irma Suriani	f
3.		Pengaruh kecerdasan Emosional dan karakter Religius siswa terhadap Adab bergaul kepada Teman sebaya di sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.	Muhammad Surya Pratama.	f

Pekanbaru, 26 - sep - 2024

Kaprodi,


Dr. Alwizar M. Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Asri Yanti Siregar
22390125331
Magister Pendidikan Agama Islam

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Des-2024	Pengembangan model Pembelajaran kooperatif Tipe bambu dancing berbantuan media Question Box untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Nari Manclaxari	
2.	Des-2024	Implementasi Pemikiran Falsafah Langgung terhadap Nilai-nilai Akhlak dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di Suku Pesantren AL-jumhuriyah Kecamatan Sora Kabupaten Paelang Lawar	sahrul Mubilis Lubir	

Pekanbaru, 31- Desember - 2024
Kaprosi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Asri Yanli Siregar
22390125331
Magister Pendidikan Agama Islam

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 13-01-2025	Implementasi Media Video Presentasi untuk meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan berbicara siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA/MA 3 Bengkalis	Iqlima Khairunnisa 22390124992	
2	Senin 13-01-2024	Pendidikan Akhlak dalam sistem Pendidikan Indonesia (Implementasi nilai-nilai Akhlak dalam pendidikan Agama Islam)	Nurul Akbar	
3	Senin 13-01-2024	Perspektif Buya Yahya tentang Pendidikan Anak Dalam Islam studi konten dakwah pada channel Al-Bahjatul	Zianryah	

Pekanbaru, 13 - Januari - 2024
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PRODI
KONTRASI

Asri Yanti Siregar
22390125331
Magister Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	19 sep 2024	Pengaruh kecerdasan spritual dan karakter	Witari	f
	Kamis	Integritas terhadap perilaku kejujuran	Triarni	
		Akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Agama	Panggabeon	
		Islam Pascasarjana di universitas Islam Negeri		
		sultan syarif Kasim Riau		
2.	19-sep-2024	Pengaruh kesadaran diri (selfawareness)	okfrida	f
	Kamis	dan minat belajar terhadap keedisiplinan siswa	Hidayati	
		Pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam		
		di sekolah menengah atas se-kota Pekanbaru		
3.	19-sep-2024	Pengembangan media pembelajaran berbasis	Siti maulidiya	f
	Kamis	Website menggunakan google siber pada mata	Agustin	
		Pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkat		
		kan hasil belajar peserta didik di madrasah aliyah N3 PKU		

Pekanbaru, 19-september-2024

Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

BIODATA PENULIS

Nama : Asri Yanti Siregar
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sidempuan, 26 April 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Gunung Tua Pasaman, Sumatera Barat.
No.Telp/HP : 081364344637
Nama Orang Tua : Effendi Siregar (Ayah)
Tetty Nur Jannah Marbun (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

2007 – 2013 : SD Negeri 153079 Pinang Sori
2013 – 2019 : Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Islamiyah
2019 – 2023 : Institut Dar Aswaja, Rokan Hilir, Riau
2024 – sekarang : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

RIWAYAT PEKERJAAN

2019 – 2023 : Guru di Pondok Pesantren Al-Asaiyyah, Rokan Hilir, Riau
2023 – 2024 : Guru di Sekolah Tahfidz Balita Stabaqu, Kubang, Riau

KARYA ILMIAH

1. Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif :Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya (2024) <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21801>
2. Mutlaq dan muqoyyad (2024) <https://jogoroto.org/index.php/hq/article/view/152>
3. Gender dalam pendidikan Islam peluang dan tantangan (2025) <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/6643>
4. Tri-Aspek Al-Nash, Ilmu, Filsafat Terhadap Revitalisasi Hadharah Islam (2025)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://share.google/2KCO8112h3RQ7swBT>

5. Ali bin Abi Thalib: Konflik-Konflik Kekhalifahan Ali bin Abi Thalib dan Relevansinya dengan Politik Islam Modern (2025)

<https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/567>

6. Strategi Kebijakan: Upaya Penguatan Pondok Pesantren (2025)

<https://joecy.org/index.php/joecy/article/view/970>

7. Relevansi Klasifikasi Hadharan terhadap Kehidupan Masyarakat Kontemporer

